

**PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2017 and 2016**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I:</i>	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Statements of Financial Position – Parent Entity Only</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II:</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III:</i>	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV:</i>	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows - Parent Entity Only</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V:</i>	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Underwriting Revenues, Expenses and Income - Parent Entity Only</i>	i.5

Laporan Auditor Independen

No. 05120918LA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Asuransi Bintang Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 05120918LA

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Asuransi Bintang Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of and for the year ended December 31, 2017, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Opini atas laporan keuangan cabang syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 05110918SA tanggal 15 Maret 2018.

The opinion on financial statements of the Syariah branch is reported to the management in our separate report No. 05110918SA dated March 15, 2018.

MIRAWATI SENSI IDRIS

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping strokes that form a stylized representation of the name.

Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No. AP. 0154*

15 Maret 2018/*March 15, 2018*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

PT ASURANSI BINTANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title</p> | <p>: HSM Widodo
: Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
: Permata Puri Blok A-3 No.3 RT 001/RW009
: Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
: Jawa Barat
: (021) 759 02777
: Presiden Direktur</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title</p> | <p>: Jenry Cardo M
: Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
: Jl. Kemang Amarilis Raya Blok AT-7
: RT 006/RW.036, Bojong Rawa Lumbu, Bekasi
: Jawa Barat
: (021) 759 02777
: Direktur</p> |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016.</p> <p>2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

15 Maret 2018/March 15, 2018



HSM Widodo
Presiden Direktur/President Director

Jenry Cardo M
Direktur/ Director

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	21.799.624	4	20.921.179	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	2.216.185	33	1.629.179	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.102.525 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	137.894.866		120.212.473	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,102,525 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	25.111.779	6	12.989.745	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of December 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.214.354 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	13.085.548	7	6.933.511	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,214,354 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	94.964.776		102.497.923	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	458.190		391.033	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	21.462.404		17.239.925	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	2.287.791		1.564.311	Equity securities
Efek utang	59.587.364		41.989.762	Debt securities
Penyertaan lain	4.692.096		3.917.865	Other investments
Sukuk	18.580.175		8.380.710	Sukuk
Properti investasi	64.739.007		39.679.800	Investment properties
Logam mulia	63.200		50.100	Metals
Aset reasuransi	131.006.437	9	90.004.150	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 27.227.323, dan Rp 24.646.501, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	114.005.987	10	32.790.469	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 27,227,323 and Rp 24,646,501, as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 7.326.953 dan Rp 6.131.971 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	2.888.074	11	4.002.155	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 7,326,953 and Rp 6,131,971 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset pajak tangguhan	6.158.485	31	6.089.310	Deferred tax assets
Pajak dibayar dimuka	3.408.062	31	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11.213.342		11.268.611	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	1.356.398		2.244.325	Related parties
Pihak ketiga	1.203.869		1.102.294	Third parties
JUMLAH ASET	<u>738.183.659</u>		<u>525.898.830</u>	TOTAL ASSETS

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim pihak ketiga	5.647.743	12	4.710.178	Claims payable third parties
Utang reasuransi	48.260.624	13	29.602.284	Reinsurance payables
Utang komisi	32.727.737	14	10.545.450	Commissions payable
Utang pajak	2.575.455	15	3.615.595	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.618.370	30	12.267.844	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	19.839.143	16	3.062.838	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	336.878.876	17	281.563.544	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	10.087.696	18	6.879.475	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	470.635.644		352.247.208	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares as of December 31, 2017 and 2016
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	4.357.730	8	(206.917)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale (AFS) investments
Surplus revaluasi aset tetap	81.291.882	9	-	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	9.507.065	22	8.741.826	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	85.863.910		78.679.769	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	267.426.499		173.620.590	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	121.516	23	31.032	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	267.548.015		173.651.622	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	738.183.659		525.898.830	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	393.700.614		333.042.320	Gross premiums
Premi reasuransi	(145.486.590)		(114.765.383)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(22.171.348)		(16.003.103)	Increase in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>226.042.676</u>		<u>202.273.834</u>	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	77.380.067		72.048.940	Gross claims
Klaim reasuransi	(27.634.267)		(25.712.873)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	4.515.731		282.386	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih	54.261.531		46.618.453	Net claims expense
Beban komisi-bersih	58.670.258	26	46.980.996	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>112.931.789</u>		<u>93.599.449</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	113.110.887		108.674.385	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	32.491.560	27	11.617.243	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	<u>145.602.447</u>		<u>120.291.628</u>	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	<u>127.752.369</u>	28	<u>109.292.864</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>17.850.078</u>		<u>10.998.764</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(3.920.165)	29	7.731.617	Other income (loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>13.929.913</u>		<u>18.730.381</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (MANFAAT)				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	378.163	31	4.198.484	Current tax
Pajak tangguhan	40.352		(772.884)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>418.515</u>		<u>3.425.600</u>	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>13.511.398</u>		<u>15.304.781</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Surplus revaluasi aset tetap	81.291.882		-	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.212.338)	30	2.747.393	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	303.085	31	(686.848)	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>80.382.629</u>		<u>2.060.545</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	4.758.205		345.492	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(193.558)	31	(192.101)	Tax relating to items that will be reclassified
	<u>4.564.647</u>		<u>153.391</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>84.947.276</u>		<u>2.213.936</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>98.458.674</u>		<u>17.518.717</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	13.420.914		15.300.776	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	90.484	23	4.005	Non-controlling interests
	<u>13.511.398</u>		<u>15.304.781</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	98.368.190		17.514.712	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	90.484	23	4.005	Non-controlling interests
	<u>98.458.674</u>		<u>17.518.717</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	<u>39</u>	32	<u>44</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual-bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
	87.096.618	50.000	(740.706)	(360.308)	-	7.331.862	67.300.593	160.678.059	27.027	160.705.086		Balance as of January 1, 2016
												Comprehensive income
												Profit for the year
												Other comprehensive income (loss)
												Remeasurement of defined benefit liability-net
30	-	-	-	-	-	-	2.060.545	2.060.545	-	2.060.545		Unrealized gain on change in fair value of AFS investments-net
8	-	-	-	153.391	-	-	-	153.391	-	153.391		Total comprehensive income
												Transactions with owners
												Cash dividend
22	-	-	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)	-	(4.354.831)		Dividend through profit certificate
22	-	-	-	-	-	1.409.964	(1.409.964)	-	-	-		Appropriation for general reserve
												Total transactions with owners
												Balance as of December 31, 2016
	87.096.618	50.000	(740.706)	(206.917)	-	8.741.826	78.679.769	173.620.590	31.032	173.651.622		
												Comprehensive income
												Profit for the year
												Other comprehensive income (loss)
												Gain on revaluation of land and buildings
9	-	-	-	-	81.291.882	-	-	81.291.882	-	81.291.882		Remeasurement of defined benefit liability-net
30	-	-	-	-	-	-	(909.253)	(909.253)	-	(909.253)		Unrealized gain on change in fair value of AFS investments-net
8	-	-	-	4.564.647	-	-	-	4.564.647	-	4.564.647		Total comprehensive income
												Transactions with owners
												Cash dividend
22	-	-	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)	-	(4.354.831)		Dividend through profit certificate
22	-	-	-	-	-	765.239	(765.239)	-	-	-		Appropriation for general reserve
												Total transactions with owners
												Balance as of December 31, 2017
	87.096.618	50.000	(740.706)	4.357.730	81.291.882	9.507.065	85.863.910	267.426.499	121.516	267.548.015		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	289.068.455	265.489.186	Premiums
Klaim reasuransi	29.817.148	46.868.039	Reinsurance claims
Lain-lain	6.616.065	8.137.535	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(57.894.726)	(82.382.540)	Claims
Premi reasuransi	(94.993.858)	(98.971.536)	Reinsurance premiums
Pegawai	(62.925.919)	(56.368.978)	Employees
Komisi	(49.303.071)	(46.423.496)	Commissions
Beban usaha	(32.425.918)	(29.293.074)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(12.722.716)	(9.986.853)	Income tax
Pajak final	(130.622)	(44.507)	Final tax
Beban lain-lain	(3.926.638)	(8.337.838)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>11.178.200</u>	<u>(11.314.062)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	51.910.385	162.254.599	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	9.955.748	11.014.876	Investment income received
Hasil penjualan efek	73.111.331	36.642.481	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	13.007	2.859.368	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	-	(3.515.094)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian efek	(89.582.983)	(47.032.891)	Acquisitions of marketable securities
Pembelian aset tetap	(6.987.144)	(4.222.531)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(44.377.238)	(129.371.766)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(5.956.894)</u>	<u>28.629.042</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(4.354.831)	(4.354.831)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank	(630.085)	(540.000)	Payment of bank loan
Pembayaran tanda laba	(207.450)	(217.350)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(5.192.366)</u>	<u>(5.112.181)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	28.940	12.202.799	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	20.921.179	6.983.516	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>849.505</u>	<u>1.734.864</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>21.799.624</u>	<u>20.921.179</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 20 Juni 2016 No. AHU-AH-01.03-0058660.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in the Company's shares of stocks' par value through stock split and the changes in composition of the Company's management. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0058660 dated June 20, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan empat belas (14) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has nine (9) branches, one (1) Sharia business branch and fourteen (14) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Berdasarkan No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000 (Catatan 20).

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta. The shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000 (Note 20).

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2017, is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	3.600.000	-
17 November 1989/ November 17, 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	4.600.000	1.000

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
13 Oktober 1997/ <i>October 13, 1997</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ <i>Stock split of the par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share</i>	23.000.000	500
1 November 2000/ <i>November 1, 2000</i>	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ <i>September 29, 2006</i>	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ <i>December 12, 2006</i>	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500
16 Juni 2016/ <i>June 16, 2016</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share</i>	348.386.472	250

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 75.325.155 dan Rp 18.912.699 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 26 Agustus 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 30 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 75,325,155 and Rp 18,912,699, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2017 and 2016, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on August 26, 2016, as documented in Notarial Deed No. 30 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, respectively, the Company's management consists of the following:

2017 dan/and 2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris : Petronius Saragih
Zafar D. Idham

Komisaris Independen : Chaerul D. Djakman
Ieke C. H. Mandas
Krishna Suparto

Direksi

Presiden Direktur : Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur : Reniwati Darmakusumah
Jenry Cardo Manurung

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Commissioners

: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Directors

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

2017 dan/and 2016

Ketua	:	Chaerul D Djakman	:	Chairman
Anggota	:	Taufik Hidayat	:	Members
		Yan Rahadian		

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

As of December 31, 2017 and 2016, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017 and No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

2017

Ketua	:	Ahmad Munif Suratmaputra
Anggota	:	Amin Musa

2016

Karnaen Perwataatmadja	:	Chairman
Ahmad Munif Suratmaputra	:	Members
Amin Musa		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 439 karyawan dan 417 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 439 and 417 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2018. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 15, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, kecuali untuk aset tetap, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2k.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016. Except for property and equipment, as explained as Note 2k.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2017	2016	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	18.218	16.508	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.174	14.162	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548	13.436	United States Dollar (USD)
Franc Swiss (CHF)	13.842	13.178	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	10.557	9.724	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10.134	9.299	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.335	2.996	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.073	1.937	Chinese Yuan (CNY)
Denmark (DKK)	2.172	1.905	Denmark (DKK)
Hongkong Dolar (HKD)	1.733	1.732	Hongkong Dollar (HKD)
Swedien Kroner (SEK)	1.643	1.479	Swedien Kroner (SEK)
Bath Thailand (THB)	414	375	Thailand Bath (THB)
Philipina Peso (PHP)	271	271	Philippine Peso (PHP)
Yen Jepang (JPY)	120	115	Japanese Yen (JPY)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi, yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksa dana.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) yang dimiliki oleh Grup.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta penyertaan lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, other receivables, investments - time deposits and other assets - employee loans are included in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's investments in available-for-sale equity securities and debt securities, and other investments are included in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

<i>Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</i>	<i>Derecognition of Financial Assets and Liabilities</i>
<p>(1) Aset Keuangan</p> <p>Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:</p> <ol style="list-style-type: none">a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;b. grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atauc. grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.	<p>(1) Financial Assets</p> <p>Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:</p> <ol style="list-style-type: none">a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; orc. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.
<p>(2) Liabilitas Keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.</p>	<p>(2) Financial Liabilities</p> <p>A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.</p>
<p>g. Pengukuran Nilai Wajar</p> <p>Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none">• di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;• jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.	<p>g. Fair Value Measurement</p> <p>The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:</p> <ul style="list-style-type: none">• in the principal market for the asset or liability or;• in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

h. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

Investments in sukuk measured at cost, the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized with straight line method over the investment's period of time and recognized in the profit or loss statement.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.

j. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, sebelum tahun 2017.

Pada tahun 2017, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari metode biaya ke metode revaluasi.

j. Investments Properties

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties are determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost prior to 2017 less any impairment in value.

In 2017, the Group has changed its accounting policy for land and building from cost method to revaluation method.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Land and Building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

<p>Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (<i>straight-line method</i>) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Bangunan/<i>Buildings</i></td> <td style="width: 50%;">15 Tahun/<i>Years</i></td> </tr> <tr> <td>Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, furniture and fixtures</i></td> <td>8 Tahun/<i>Years</i></td> </tr> <tr> <td>Kendaraan bermotor/<i>Vehicles</i></td> <td>5 Tahun/<i>Years</i></td> </tr> </table> <p>Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.</p> <p>Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.</p> <p>Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.</p> <p>Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.</p> <p>I. Biaya Dibayar Dimuka</p> <p>Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p> <p>m. Aset Tak-Berwujud</p> <p>Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.</p>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>	Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, furniture and fixtures</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>	<p>Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Buildings/<i>Buildings</i></td> <td style="width: 50%;">15 Years/<i>Years</i></td> </tr> <tr> <td>Office equipment, furniture and fixtures/ <i>Office equipment, furniture and fixtures</i></td> <td>8 Years/<i>Years</i></td> </tr> <tr> <td>Vehicles/<i>Vehicles</i></td> <td>5 Years/<i>Years</i></td> </tr> </table> <p>The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.</p> <p>When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.</p> <p>An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.</p> <p>The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.</p> <p>I. Prepaid Expenses</p> <p>Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.</p> <p>m. Intangible Assets</p> <p>Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life 4 years.</p>	Buildings/ <i>Buildings</i>	15 Years/ <i>Years</i>	Office equipment, furniture and fixtures/ <i>Office equipment, furniture and fixtures</i>	8 Years/ <i>Years</i>	Vehicles/ <i>Vehicles</i>	5 Years/ <i>Years</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>												
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, furniture and fixtures</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>												
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>												
Buildings/ <i>Buildings</i>	15 Years/ <i>Years</i>												
Office equipment, furniture and fixtures/ <i>Office equipment, furniture and fixtures</i>	8 Years/ <i>Years</i>												
Vehicles/ <i>Vehicles</i>	5 Years/ <i>Years</i>												

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Operasi

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer ke perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Operating Lease

Accounting Treatment as a Lessee

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Company are classified as operating lease. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event did not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premiums and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

<p>c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.</p> <p>d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.</p> <p>s. Beban Usaha</p> <p>Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (<i>accrual basis</i>).</p> <p>t. Transaksi Asuransi Syariah</p> <p>Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan menjadi yaitu laporan surplus defisit dana tabarru', laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga menghapus salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.</p> <p>Penerapan PSAK No. 101 (Revisi 2016) ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.</p> <p>PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:</p> <p>a. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.</p> <p>b. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.</p> <p>c. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara <i>on balance sheet</i>.</p>	<p>c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.</p> <p>d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.</p> <p>s. Operating Expenses</p> <p>Operating and other expenses are recognized when incurred (<i>accrual basis</i>).</p> <p>t. Sharia Insurance Transaction</p> <p>Effective January 1, 2017, the Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction". SFAS No. 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statements of surplus defisit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. The revised SFAS also deleted one of the sharia financial statements' component, which required in the previous SFAS, which is statement of changes in tabarru.</p> <p>The adoption on this SFAS No. 101 (Revised 2016) has no significant impact to the Group's consolidated financial statements.</p> <p>PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates several that are not regulated in the previous PSAK, as follows:</p> <p>a. Recognition of contribution based in short term and long term insurance contract.</p> <p>b. Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.</p> <p>c. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.</p>
---	--

- d. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- e. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru'.

Penerapan PSAK No. 108 (Revisi 2016) diterapkan secara prospektif atas akad asuransi syariah yang ada pada awal penerapan revisi PSAK ini.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (*ujrah*) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

- d. *Ujrah* income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.

- e. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru'.

The adoption on this PSAK No. 18 (Revised 2016) is applied prospectively for the existing sharia insurance contract on the the initial adoption of this revised PSAK.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (*ujrah*) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or *qardh* from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under *qardh* (non-bearing interest loans). The *qardh* is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyесuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	21.799.624	20.921.179	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	13.085.548	6.933.511	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	94.964.776	102.497.923	Short-term investments - time deposits
Aset lain-lain (piutang karyawan)	<u>1.356.398</u>	<u>2.244.325</u>	Other assets - employee loan
Jumlah	<u><u>131.206.346</u></u>	<u><u>132.596.938</u></u>	Total

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

- c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

- d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

- c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.

- d. Lease Commitments

Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

- e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Properti investasi	64.739.007	39.679.800	Investment properties
Aset tetap	<u>114.005.987</u>	<u>32.790.469</u>	Property and equipment
Jumlah	<u><u>178.744.994</u></u>	<u><u>72.470.269</u></u>	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these investment properties and property and equipment.

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 follows:

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Properti investasi	64.739.007	39.679.800	Investment properties
Aset tetap	114.005.987	32.790.469	Property and equipment
Jumlah	<u>178.744.994</u>	<u>72.470.269</u>	Total

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.888.074 dan Rp 4.002.155 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

e. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 2,888,074 and Rp 4,002,155, respectively (Note 11).

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 117.403.190 dan Rp 87.272.065 (Catatan 17).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 99.129.500 dan Rp 74.755.227 (Catatan 17).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Claim reserve as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 117,403,190 and Rp 87,272,065, respectively (Note 17).

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2017 and 2016, liability for future policy benefits amounted to Rp 99,129,500 and Rp 74,755,227, respectively (Note 17).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 14.618.370 dan Rp 12.267.844 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 6.158.485 dan Rp 6.089.310 (Catatan 31).

g. Long-term employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 14,618,370 and Rp 12,267,844, respectively (Notes 30).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, deferred tax assets amounted to Rp 6,158,485 and Rp 6,089,310, respectively (Note 31).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	98.351	86.113	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign Currency (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	50.412	282	U.S. Dollar
Jumlah kas	<u>148.763</u>	<u>86.395</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	5.315.551	5.241.686	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.211.634	686.671	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.442.466	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	923.834	546.137	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	575.943	3.038.376	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	337.723	1.173.471	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	311.432	788.738	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	247.778	248.550	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Syariah	224.069	-	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Panin Syariah	123.063	-	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Sahabat Sampoerna	95.181	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Negara Indonesia Syariah	86.400	66.041	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Mestika	77.423	-	PT Bank Mestika
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.559	23.993	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	59.056	5.902.969	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	37.004	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	8.441	64.719	PT Bank Woori Saudara Indonesia
Citibank, NA.	-	68.860	Citibank, NA.
PT QNB Kesawan Tbk	-	59.384	PT QNB Kesawan Tbk
PT Centratama Nasional Bank	-	50.415	PT Centratama Nasional Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	8.072.733	1.735.558	Others (each account below Rp 20,000)
Jumlah	<u>20.223.290</u>	<u>19.695.568</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.055.222	65.232	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	325.019	204.812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	47.330	280.083	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, NA.	-	589.089	Citibank, NA.
Jumlah	<u>1.427.571</u>	<u>1.139.216</u>	Subtotal
Jumlah bank	<u>21.650.861</u>	<u>20.834.784</u>	Total cash in banks
Jumlah	<u>21.799.624</u>	<u>20.921.179</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 65.491 dan Rp 595.264, untuk pengelola serta Rp 579.763 dan Rp 838.754, untuk peserta (Catatan 37).

As of December 31, 2017 and 2016, cash and cash equivalents in Sharia Insurance Program amounted to Rp 65,491 and Rp 595,264, respectively, for management and Rp 579,763 dan Rp 838,754, respectively, for participants (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)	2.216.185	1.629.179
Pihak ketiga	<u>149.089.415</u>	<u>130.490.308</u>
Jumlah	151.305.600	132.119.487
Pembayaran premi yang belum dirinci	(10.092.024)	(9.175.310)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.102.525)</u>	<u>(1.102.525)</u>
Bersih	<u><u>140.111.051</u></u>	<u><u>121.841.652</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Belum jatuh tempo	85.215.135	74.090.831
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	59.143.894	47.580.194
Lebih dari 60 hari	<u>6.946.571</u>	<u>10.448.462</u>
Jumlah	151.305.600	132.119.487
Pembayaran premi yang belum dirinci	(10.092.024)	(9.175.310)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.102.525)</u>	<u>(1.102.525)</u>
Bersih	<u><u>140.111.051</u></u>	<u><u>121.841.652</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	128.126.943	120.008.383
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	21.653.180	10.902.756
Lainnya (Catatan 34)	<u>1.525.477</u>	<u>1.208.348</u>
Jumlah	151.305.600	132.119.487
Pembayaran premi yang belum dirinci	(10.092.024)	(9.175.310)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.102.525)</u>	<u>(1.102.525)</u>
Bersih	<u><u>140.111.051</u></u>	<u><u>121.841.652</u></u>

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kebakaran	58.953.581	46.539.043
Kendaraan bermotor	28.023.930	29.682.663
Pengangkutan	5.770.518	5.551.157
Rekayasa	4.548.544	2.356.593
Rangka kapal	2.868.563	2.966.213
Aneka	<u>51.140.464</u>	<u>45.023.818</u>
Jumlah	151.305.600	132.119.487
Pembayaran premi yang belum dirinci	(10.092.024)	(9.175.310)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.102.525)</u>	<u>(1.102.525)</u>
Bersih	<u><u>140.111.051</u></u>	<u><u>121.841.652</u></u>

5. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Related party (Note 33)	1.629.179	1.629.179
Third parties	<u>130.490.308</u>	<u>130.490.308</u>
Total	132.119.487	132.119.487
Unmatched premium payments	(9.175.310)	(9.175.310)
Allowance for impairment	<u>(1.102.525)</u>	<u>(1.102.525)</u>
Net	<u><u>121.841.652</u></u>	<u><u>121.841.652</u></u>

b. By Age

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Not yet due	74.090.831	74.090.831
Past due		
1 - 60 days	47.580.194	47.580.194
Over 60 days	<u>10.448.462</u>	<u>10.448.462</u>
Total	132.119.487	132.119.487
Unmatched premium payments	(9.175.310)	(9.175.310)
Allowance for impairment	<u>(1.102.525)</u>	<u>(1.102.525)</u>
Net	<u><u>121.841.652</u></u>	<u><u>121.841.652</u></u>

c. By Currency

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	120.008.383	120.008.383
U.S. Dollar (Note 34)	10.902.756	10.902.756
Others (Note 34)	<u>1.208.348</u>	<u>1.208.348</u>
Total	132.119.487	132.119.487
Unmatched premium payments	(9.175.310)	(9.175.310)
Allowance for impairment	<u>(1.102.525)</u>	<u>(1.102.525)</u>
Net	<u><u>121.841.652</u></u>	<u><u>121.841.652</u></u>

d. By Insurance

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Fire	46.539.043	46.539.043
Motor vehicles	29.682.663	29.682.663
Marine cargo	5.551.157	5.551.157
Engineering	2.356.593	2.356.593
Hull	2.966.213	2.966.213
Miscellaneous	<u>45.023.818</u>	<u>45.023.818</u>
Total	132.119.487	132.119.487
Unmatched premium payments	(9.175.310)	(9.175.310)
Allowance for impairment	<u>(1.102.525)</u>	<u>(1.102.525)</u>
Net	<u><u>121.841.652</u></u>	<u><u>121.841.652</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	1.102.525	918.566	Balance at the beginning of the year
Penambahan	<u>-</u>	<u>183.959</u>	Provisions
Saldo akhir tahun	<u><u>1.102.525</u></u>	<u><u>1.102.525</u></u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 22.708.213 dan Rp 16.596.765.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 22,708,213 and Rp 16,596,765, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 14.107.157 dan Rp 23.007.890 (Catatan 37).

As of December 31, 2017 and 2016, premiums receivable from Sharia insurance program amounted to Rp 14,107,157 and Rp 23,007,890, respectively (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, admitted premiums receivables in calculated of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	117.332.874	91.803.893	Direct
Koasuransi	<u>13.118.958</u>	<u>7.037.508</u>	Coinsurance
Subjumlah - bisnis konvensional	130.451.832	98.841.401	Subtotal - conventional business
Unit Syariah			Sharia Unit
Langsung	<u>13.907.198</u>	<u>22.829.624</u>	Direct
Jumlah	<u><u>144.359.030</u></u>	<u><u>121.671.025</u></u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2017	2016
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	9.731.482	10.142.750
AON Re (Singapore)	6.800.992	71.550
THB Singapore	414.002	1.146.569
HLAP Ltd (Singapore)	-	127.764
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	7.567	17.638
Jumlah	<u>16.954.043</u>	<u>11.506.271</u>
Asuradur dalam negeri		
PT Trinity Re	5.812.990	236.927
PT Tugu Reasuransi Indonesia	407.785	414.041
Jasa Cipta Rembaka	306.979	-
PT Reasuransi Indonesia Utama Tbk	213.449	111.701
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	208.541	-
PT Asuransi Multi Artha Guna	188.255	-
PT CBDANH Pialang Reasuransi	151.046	-
PT Insurance Broker Service	110.614	294.068
PT Asuransi Bangun Askrida	110.009	34.305
PT China Taiping Insurance Indonesia	101.247	72.072
Konsorsium Custom Bond	89.983	32.421
PT MNC Insurance	86.319	55.742
Aon Benfield Indonesia	84.968	9.665
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	84.499	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	75.738	9.470
PT Dekai Indonesia - Reinsurance Brokers	62.484	-
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	58.639	5.702
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	299.908	503.076
Jumlah	8.453.453	1.779.191
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Jumlah	<u>8.157.736</u>	<u>1.483.474</u>
Bersih	<u>25.111.779</u>	<u>12.989.745</u>

b. Berdasarkan Umur

	2017	2016
Belum jatuh tempo	12.058.572	6.761.672
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	11.938.196	3.429.620
Lebih dari 60 hari	1.410.728	3.094.170
Jumlah	25.407.496	13.285.462
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Bersih	<u>25.111.779</u>	<u>12.989.745</u>

6. Reinsurance Receivables

a. By Insured and Ceding Company

	2017	2016
Third parties		
Foreign ceding companies		
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	10.142.750	-
AON Re (Singapore)	71.550	-
THB Singapore	1.146.569	-
HLAP Ltd (Singapore)	127.764	-
Others (each account below Rp 10,000)	17.638	-
Subtotal	<u>11.506.271</u>	<u>-</u>
Local ceding companies		
PT Trinity Re	236.927	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	414.041	-
Jasa Cipta Rembaka	-	-
PT Reasuransi Indonesia Utama Tbk	111.701	-
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	-	-
PT Asuransi Multi Artha Guna	-	-
PT CBDANH Pialang Reasuransi	-	-
PT Insurance Broker Service	294.068	-
PT Asuransi Bangun Askrida	34.305	-
PT China Taiping Insurance Indonesia	72.072	-
Konsorsium Custom Bond	32.421	-
PT MNC Insurance	55.742	-
Aon Benfield Indonesia	9.665	-
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	-	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.470	-
PT Dekai Indonesia - Reinsurance Brokers	-	-
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	5.702	-
Others (each account below Rp 50,000)	503.076	-
Total	1.779.191	-
Allowance for impairment	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Subtotal	<u>1.483.474</u>	<u>-</u>
Net	<u>12.989.745</u>	<u>-</u>

b. By Age

	2017	2016
Not yet due	6.761.672	-
Past due		
1 - 60 days	3.429.620	-
Over 60 days	3.094.170	-
Total	13.285.462	-
Allowance for impairment	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Net	<u>12.989.745</u>	<u>-</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	21.557.335	12.237.276
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	3.694.669	971.434
Lainnya (Catatan 34)	<u>155.492</u>	<u>76.752</u>
Jumlah	25.407.496	13.285.462
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Bersih	<u><u>25.111.779</u></u>	<u><u>12.989.745</u></u>

c. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)
Total
Allowance for impairment
Net

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 23.261.744 dan Rp 15.670.117 (Catatan 13).

As of December 31, 2017 and 2016, reinsurance receivables amounting to Rp 23,261,744 and Rp 15,670,117, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 23.996.768 dan Rp 10.191.292.

As of December 31, 2017 and 2016, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 23,996,768 and Rp 10,191,292, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 83.860 dan Rp 743.

As of December 31, 2017 and 2016, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 83,860 and Rp 743, respectively.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 83.860 dan Rp 743 (Catatan 37).

As of December 31, 2017 and 2016, reinsurance receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 83,860 and Rp 743, respectively (Note 37).

7. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885
Tagihan atas biaya polis	2.151.205	1.482.247
Piutang hasil investasi	1.061.945	723.397
Piutang pegawai	774.763	496.123
Piutang pemegang polis	-	33.022
Lainnya	<u>7.172.104</u>	<u>2.273.191</u>
Jumlah	15.299.902	9.147.865
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.214.354)</u>	<u>(2.214.354)</u>
Bersih	<u><u>13.085.548</u></u>	<u><u>6.933.511</u></u>

7. Other Receivables

This account consists of:

Time deposits in PT Bank IFI
Receivable on policy expenses
Investment income receivable
Receivable from employees
Receivable from policy holders
Others
Total
Allowance for impairment
Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar US\$ 440.413.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta Nomor: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m² yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

Pada saat ini proses lelang tanah dan bangunan tersebut menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 23 April 2015 Perusahaan juga telah menunjuk Kantor Hukum SAS Lawfirm untuk mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum berdasarkan ketentuan KUH Perdata khususnya Pasal 1365 kepada Direksi dan Komisaris PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) dengan tuntutan ganti rugi sebesar nilai deposito US\$ 440.413 beserta bunga dan kerugian materil sebesar Rp 50.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan belum ada perkembangan lebih lanjut atas gugatan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut Rp 2.214.354. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 1.550.392 dan Rp 2.015.252 (Catatan 37).

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of US \$ 440,413.

As of October 30, 2014 based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, Group with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 as handover the right to collect PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m² which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang – West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

Currently, the land and building auction process is waiting for auction schedule confirmation from Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

On April 23, 2015, the Company has appointed Legal Office to file a lawsuit SAS Lawfirm Torts under the provisions of KUHP, specifically Article 1365 against the Directors and Commissioners of PT Bank IFI (In Liquidation) claims for compensation in the amount of deposits of US\$ 440,413 with interest and material losses amounting to Rp 50,000,000. Up to the date of the issued financial statements, there is no further progress over the lawsuit.

As December 31, 2017 and 2016, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts Rp 2,214,354. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2017 and 2016, other receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,550,392 and Rp 2,015,252, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	2017	2016
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Bukopin Tbk	10.067.652	13.017.653
PT Bank Danamon	10.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.450.000	8.450.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.116.500	8.716.500
PT Bank BRI Syariah	6.255.069	6.155.069
PT Bank Permata Tbk	6.000.000	6.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.800.000	5.800.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	3.705.589	6.405.589
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.300.000	3.100.000
PT Bank Panin Syariah	3.250.000	2.400.000
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	3.000.000	5.800.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Perhimpunan Saudara 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	1.000.000	1.000.000
PT Bank BPD Yogya	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank Shinhan	300.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia	300.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	160.000	1.360.000
PT Bank OCB NISP Tbk	100.000	-
Bank of China Co. Ltd	-	211.957
PT Bank DKI Syariah	-	300.000
PT Bank Capital Indonesia	-	1.000.000
PT Bank CNB	-	100.000
Jumlah	<u>93.499.610</u>	<u>95.511.568</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.059.552	1.048.008
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.687.200
PT Bank Permata Tbk	-	2.895.994
Jumlah	<u>1.059.552</u>	<u>6.631.202</u>
Euro (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>405.614</u>	<u>355.153</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u><u>94.964.776</u></u>	<u><u>102.497.923</u></u>

8. Investments

a. Time deposits

	2017	2016
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Bukopin Tbk	13.017.653	-
PT Bank Danamon	-	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah	8.450.000	8.450.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.716.500	8.716.500
PT Bank BRI Syariah	6.155.069	6.155.069
PT Bank Permata Tbk	6.000.000	6.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.800.000	5.800.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	6.405.589	6.405.589
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.100.000	3.100.000
PT Bank Panin Syariah	2.400.000	2.400.000
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	5.800.000	5.800.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Perhimpunan Saudara 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	1.000.000	1.000.000
PT Bank BPD Yogya	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank Shinhan	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	1.360.000	1.360.000
PT Bank OCB NISP Tbk	-	-
Bank of China Co. Ltd	211.957	211.957
PT Bank DKI Syariah	300.000	300.000
PT Bank Capital Indonesia	1.000.000	1.000.000
PT Bank CNB	100.000	100.000
Subtotal	<u>93.499.610</u>	<u>95.511.568</u>
U.S. Dollar (Note 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.048.008	1.048.008
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.687.200	2.687.200
PT Bank Permata Tbk	2.895.994	2.895.994
Subtotal	<u>6.631.202</u>	<u>6.631.202</u>
Euro (Note 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	355.153	355.153
Total Time Deposits	<u><u>102.497.923</u></u>	<u><u>102.497.923</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2017 and 2016 which are part of the required guarantee fund follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.500.000	3.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BRI Syariah	1.200.000	1.200.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	500.000	500.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Syariah Mandiri	100.000	100.000	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	<u>9.800.000</u>	<u>9.800.000</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.059.552</u>	<u>1.048.008</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u><u>10.859.552</u></u>	<u><u>10.848.008</u></u>	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.300.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Time deposits which are the required guarantee fund for Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,300,000 as of December 31, 2017 and 2016.

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang menjadi dana jaminan utang bank tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 495.000 dan Rp 1.100.000 (Catatan 18).

Time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk which are the required guarantee fund on bank loan in 2017 and 2016 amounted to Rp 495,000 and Rp 1,100,000 (Note 18).

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 9.865.069 dan Rp 23.665.069 (Catatan 37).

Time deposits as of December 31, 2017 and 2016 in Sharia Insurance Program amounted to Rp 9,865,069 and Rp 23,665,069, respectively (Note 37).

b. Efek Ekuitas Diperdagangkan – Nilai Wajar

b. Trading Equity Securities – at Fair Value

	Jumlah Saham/ Total Shares *)	2017		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Nilai Wajar - 1 Januari 2017/ Fair Value - January 1, 2017	Nilai Wajar - 31 Desember 2017/ Fair Value - December 31, 2017	
		PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia	67.500	
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	73.210	51.125	(22.085)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	60.418	96.525	36.107
PT Bank Danamon Tbk	12.501	46.379	86.882	40.503
PT Bumi Resources Tbk	60.000	16.680	16.200	(480)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74.500	3.725	12.144	8.419
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	135	129	(6)
PT Timah (Persero) Tbk	92	99	71	(28)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	37	40	3
Jumlah/ Total	368.843	391.033	458.190	67.157

	Jumlah Saham/ Total Shares *)	2016		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Nilai Wajar - 1 Januari 2016/ Fair Value - January 1, 2016	Nilai Wajar - 31 Desember 2016/ Fair Value - December 31, 2016	
		PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia	67.500	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	42.543	60.418	17.875
PT Bank Danamon Tbk	12.501	40.003	46.379	6.376
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	25.685	73.210	47.525
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74.500	3.725	3.725	-
PT Bumi Resources Tbk	60.000	3.000	16.680	13.680
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	144	135	(9)
PT Timah (Persero) Tbk	92	46	99	53
PT Bank Artha Graha Tbk	500	32	37	5
Jumlah/ Total	368.843	225.541	391.033	165.492

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar Rp 67.157 pada tahun 2017 dan Rp 165.492 pada tahun 2016 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi – bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2017 and 2016 amounted to Rp 67,157 and Rp 165,492, respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 27).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

	2017				
	Jumlah unit/ Total Units *	Nilai Wajar - 1 Januari 2017/ Fair Value - January 1, 2017	Nilai Wajar - 31 Desember 2017/ Fair Value - December 31, 2017	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
TRIM KAS 2	2.998.053	4.000.000	-	-	TRIM KAS 2
HPAM Ultima Money Market	3.381.929	3.751.496	-	-	HPAM Ultima Money Market
Syailendra Dana Kas	2.589.413	3.000.000	-	-	Syailendra Dana Kas
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1.529.342	2.373.473	1.022.470	38.491	RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund
Trimegah Terproteksi Prima XVIII	2.000.000	2.025.720	2.063.500	37.780	Trimegah Terproteksi Prima XVIII
RDT Maybank CPF VII	2.000.000	2.010.780	2.051.580	40.800	RDT Maybank CPF VII
Trimegah Terproteksi Prima XVI	2.000.000	2.006.357	2.050.810	44.453	Trimegah Terproteksi Prima XVI
TRAM Strategic Plus	1.425.266	2.000.000	-	-	TRAM Strategic Plus
RD Avrist Prime Income Fund	1.885.974	2.000.000	-	-	RD Avrist Prime Income Fund
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	2.000.000	2.000.000	2.100.820	100.820	RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1
CIMB Principal Cash Fund	2.535.723	1.503.290	3.499.855	(145)	CIMB Principal Cash Fund
Pinnacle Indonesia Bond Fund	1.771.720	-	2.040.181	40.181	Pinnacle Indonesia Bond Fund
Syailendra Liberty Fund	90.375	1.331.900	1.375.343	16.943	Syailendra Liberty Fund
Trimegah KAS Syariah	1.000.997	1.000.937	1.051.598	50.661	Trimegah KAS Syariah
PG Index Bisnis-27	435.282	529.511	641.718	112.207	PG Index Bisnis-27
Syailendra Fixed Income Fund	1.381.841	-	2.564.394	64.394	Syailendra Fixed Income Fund
Pinnacle Money Market Fund	926.728	-	1.000.136	136	Pinnacle Money Market Fund
Jumlah	29.952.642	29.533.465	21.462.404	546.720	Total
	2016				
	Jumlah unit/ Total Units *	Nilai Wajar - 1 Januari 2016/ Fair Value - January 1, 2016	Nilai Wajar - 31 Desember 2016/ Fair Value - December 31, 2016	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
PT Indo premier securities LQ 45	4.100.000	3.845.646	3.723.695	(121.951)	PT Indo premier securities LQ 45
Millenium Equity Growth Fund	2.487.727	2.500.000	1.409.036	(1.090.964)	Millenium Equity Growth Fund
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	2.530.409	2.373.473	2.406.495	33.022	RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund
Trimegah Terproteksi Prima XVIII	2.024.900	2.008.780	2.025.720	16.940	Trimegah Terproteksi Prima XVIII
TRAM Strategic Plus	1.482.096	2.000.000	1.927.392	(72.608)	TRAM Strategic Plus
Trimegah Terproteksi Prima XVI	2.000.000	2.000.000	2.006.357	6.357	Trimegah Terproteksi Prima XVI
RDT Maybank CPF VII	2.000.000	2.000.000	2.010.780	10.780	RDT Maybank CPF VII
Trimegah KAS Syariah	1.000.000	1.000.000	1.000.937	937	Trimegah KAS Syariah
CIMB Principal Cash Fund	154.153	200.000	200.000	-	CIMB Principal Cash Fund
PG Index Bisnis-27	435.282	459.114	529.513	70.399	PG Index Bisnis-27
Jumlah	18.214.567	18.387.013	17.239.925	(1.147.088)	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 546.720 dan (Rp 1.147.088) diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 27).

Unrealized gain on change in net asset value of units of mutual funds in 2017 and 2016 of Rp 546,720 and (Rp 1,147,088) is reported as part of "Income from investments" (Note 27).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Efek Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

d. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities – at Fair Value

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2017			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares*</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.925.775	(1.638.839)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	338.376	338.376
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	22.000	(28.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.640	1.640
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	2.287.791	(1.326.823)

	2016			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares*</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.205.393	(2.359.221)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	338.375	338.375
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	18.800	(31.200)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.743	1.743
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.564.311	(2.050.303)

Efek Utang

Debt Securities

	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	2017		
			Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Obligasi Pemerintah FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.803.550	303.550
Obligasi II Waskita Karya III 2017 Seri B	21 Febi/Feb 21, 2022	A-	6.000.000	6.324.000	324.000
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.056.812	301.271
Obligasi Pemerintah FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	5.670.000	565.550
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	5.260.000	260.000
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	4.887.500	(112.500)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	4.866.000	(143.200)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.751.002	(9.267)
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	A-	2.000.000	2.189.000	189.000
Obligasi ADIRA Finance III Tahap II 2015 Seri C	02 Agt/Aug 02, 2020	AAA	2.000.000	2.137.000	137.000
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	2.097.000	97.000
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.050.000	50.000
Obligasi Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	2.002.800	2.800
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Julii/July15, 2023	-	979.000	1.159.100	180.100
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Julii/July 10, 2027	AAA	1.000.000	1.128.700	128.700
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	A-	1.000.000	1.123.700	123.700
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	A	1.000.000	1.049.700	49.700
Obligasi Eximbank Tahap I Th 2016	8 Juni/June 8, 2019	Id AAA	1.000.000	1.016.000	16.000
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri	15 Mar/Mar15, 2020	idA-	1.000.000	1.015.500	15.500
Jumlah/Total			57.108.460	59.587.364	2.478.904

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2016		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Republik Indonesia USY20721AJ83	17 Oct/Oct 17, 2023	-	5.694.398	5.841.494	147.096
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	-	5.009.200	5.155.000	145.800
Obligasi Pemerintah FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	-	5.104.450	4.300.000	(804.450)
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May 15, 2028	-	4.984.305	4.254.000	(730.305)
Obligasi ADIRA Finance III Tahap II 2015 Seri C	02 Agt/Aug 02, 2020	AAA	2.000.000	2.089.400	89.400
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun 30, 2022	A-	2.000.000	2.087.400	87.400
Obligasi WOM I Tahap IV 2015 Seri B	22 Des/Dec 22, 2018	AA	2.000.000	2.085.700	85.700
Obligasi BFI Finance Tahap II 2015 Seri B	19 Mar/March 19, 2017	A+	2.000.000	2.008.368	8.368
Obligasi BRI II Tahun 2016 Seri C	04 Feb/Feb 04, 2021	AAA	2.000.000	2.007.000	7.000
Obligasi II Bank Panin Th 2016	15 Sept/Sept 15, 2020	IdAA	2.000.000	2.003.200	3.200
Obligasi Maybank Finance Tahap II Th 2016	13 April/April 13, 2019	IdAA+	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	1.996.000	(4.000)
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July 15, 2023	-	979.000	1.085.000	106.000
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	A-	1.000.000	1.050.200	50.200
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	A	1.000.000	1.020.000	20.000
Obligasi Eximbank Tahap I Th 2016	8 Juni/June 8, 2019	Id AAA	1.000.000	1.003.500	3.500
Obligasi FIF II Tahap I 2015 Seri B	24 Apr/Apr 24, 2018	AAA	1.000.000	1.003.500	3.500
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2027	AAA	1.000.000	1.000.000	-
Jumlah/ Total			<u>42.771.353</u>	<u>41.989.762</u>	<u>(781.591)</u>

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 60.830.974 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 46.493.867 pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, keuntungan belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 1.152.081 dan Rp 2.831.894, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2017 dan 2016 berkisar antara 6,12% sampai 12%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of December 31, 2017 and 2016, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 60,830,974 and Rp 46,493,867, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the net unrealized gain on changes in fair value of AFS investments amounted to Rp 1,152,081 and Rp 2,831,894, respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 6.12% to 12% per annum in 2017 and 2016, respectively. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

The debt securities as of December 31, 2017 and 2016, which are part the required guarantee fund, as follows:

	2017	2016
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/ <i>Government Bond Year 2007 - FR0056</i>	4.866.000	5.155.000
Obligasi Pemerintah - FR0065/ <i>Government Bond - FR0065</i>	5.670.000	4.300.000
Obligasi Republik Indonesia 2023/ <i>Republic Of Indonesia 2023</i>	3.028.406	2.920.747
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/ <i>Government Bond Year 2005 - FR0046</i>	1.159.100	1.085.000
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>14.723.506</u>	<u>13.460.747</u>

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This required guarantee fund, is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Saldo Investasi – Efek utang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 18.477.917 dan Rp 6.380.710 (Catatan 37).

As of December 31, 2017 and 2016, debt securities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 18,477,917 and Rp 6,380,710 (Note 37).

Penyertaan Lain

Other Investments

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 4.692.099 dan Rp 3.917.868 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% dan 0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 4,692,099 and Rp 3,917,868 consisting of 4,179 shares (0.91% and 0.91% ownership interest) as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 21 Agustus 2017 nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 4.692.099 atau 0,91%. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 3.205.649 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 193.558 (Catatan 31).

Based on an independent assessment report from Desmar, Ferdinand, Hentriawan, and associate dated August 21, 2017 the fair value of ownership interest is amounted to Rp 4,692,099 or 0.91%. The unrealized gain due to change in fair value amounting to Rp 3,205,649 is presented in other equity components on the consolidated financial statements after being reduced by deferred tax liability amounting to Rp 193,558. (Notes 31)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2017		
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	2.500.000	2.784.049	284.049
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2.000.000	2.407.200	407.200
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	2.000.000	2.297.600	297.600
Surat berharga Syariah Negara PBS006	15 September/September 15, 2020	AAA	2.000.000	2.120.600	120.600
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	2.000.000	2.030.000	30.000
Sukuk Subordinasi I Bank BRI Syariah 2016	16 November/November 16,2023	A+	2.000.000	2.030.000	30.000
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.670.428	170.428
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.670.428	170.428
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	1.000.000	1.015.000	15.000
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	400.000	459.520	59.520
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	83.000	95.350	12.350
Jumlah/ Total			<u>16.983.000</u>	<u>18.580.175</u>	<u>1.597.175</u>

e. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2016		
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2.025.476	2.302.310	276.834
Surat berharga Syariah Negara PBS006	15 September/September 15, 2020	-	2.000.000	2.036.000	36.000
Sukuk Ijarah PLN II 2007	10 Juli/July 10, 2017	AAA	2.029.200	2.042.400	13.200
Sukuk Subordinasi I Bank BRI Syariah 2016	16 November/November 16,2023	A+	2.000.000	2.000.000	-
Jumlah/ Total			<u>8.054.676</u>	<u>8.380.710</u>	<u>326.034</u>

f. Logam mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dengan berat 100 gram.

g. Properti investasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 17.114 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP Maulana Andesta dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

f. Metals

This represent investment in metal (gold) as of December 31, 2017 and 2016 weighing 100 grams each.

g. Investment Properties

As of December 31, 2017 and 2016, investment properties represent parcels of land and buildings measuring 17,114 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of KJPP Maulana Andesta dan Rekan, independent appraisers, dated December 31, 2017 and December 31, 2016. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:			Reconciliation of the carrying amount of investment properties follows:
	2017	2016	
Saldo awal tahun	39.679.800	37.324.500	Balance at the beginning of the year
Reklasifikasi (Catatan 10)	4.270.400	-	Reclassification (Note 10)
Penambahan	-	180.000	Additional
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	<u>20.788.807</u>	<u>2.175.300</u>	Gain on change in fair value (Note 27)
Saldo akhir tahun	<u>64.739.007</u>	<u>39.679.800</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas – pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 16.980.824 dan Rp 13.307.640. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017 and 2016, building is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against losses from fire and other possible risks for Rp 16,980,824 and Rp 13,307,640, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 50.846.707 dan Rp 26.107.000 (Catatan 37).

As of December 31, 2017 and 2016, investment property in Sharia Insurance Program amounted to Rp 50,846,707 and Rp 26,107,000, respectively (Note 37).

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2017 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan untuk tahun 2016 diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

The guarantee fund in 2017 is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and as of 2016 it is in accordance with the Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Untuk tahun 2017 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun 2016 diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

In 2017 it is set in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016, and in 2016 based on the Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia unit business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions.

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

9. Aset Reasuransi

	<u>2017</u>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	55.986.087
Estimasi klaim reasuransi	<u>75.020.350</u>
Jumlah	<u><u>131.006.437</u></u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>2017</u>
Kebakaran	46.231.430
Kendaraan bermotor	1.050.963
Pengangkutan	108.344
Rekayasa	4.194.598
Rangka kapal	1.868.705
Aneka	<u>2.532.047</u>
Jumlah	<u><u>55.986.087</u></u>

9. Reinsurance Assets

	<u>2016</u>	
Unearned reinsurance premiums	40.942.172	
Estimated reinsurance claims	<u>49.061.978</u>	
Total	<u><u>90.004.150</u></u>	

a. Unearned Reinsurance Premiums

	<u>2016</u>	
Fire	37.322.557	
Motor vehicles	461.531	
Marine cargo	200.255	
Engineering	2.105.987	
Hull	453.555	
Miscellaneous	<u>398.287</u>	
Total	<u><u>40.942.172</u></u>	

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	2017	2016
Kebakaran	58.437.353	41.230.491
Kendaraan bermotor	1.876	-
Pengangkutan	194.391	3.125.809
Rekayasa	7.743.868	4.060.404
Rangka kapal	8.489.230	253.907
Aneka	153.632	391.367
Jumlah	<u>75.020.350</u>	<u>49.061.978</u>

b. Estimated Reinsurance Claims

	2017	2016	
Kebakaran	58.437.353	41.230.491	Fire
Kendaraan bermotor	1.876	-	Motor vehicles
Pengangkutan	194.391	3.125.809	Marine cargo
Rekayasa	7.743.868	4.060.404	Engineering
Rangka kapal	8.489.230	253.907	Hull
Aneka	153.632	391.367	Miscellaneous
Jumlah	<u>75.020.350</u>	<u>49.061.978</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017						31 Desember/ December 31, 2017	
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Gain on Revaluation		
Biaya perolehan:								At cost:
Tanah	22.131.552	-	-	(4.270.400)	-	77.043.122	94.904.274	Land
Bangunan	9.545.831	-	-	-	-	4.248.760	13.794.591	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	21.546.572	2.814.404	(155.811)	-	-	-	24.205.165	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.213.015	4.172.740	(56.475)	-	-	-	8.329.280	Vehicles
Jumlah	<u>57.436.970</u>	<u>6.987.144</u>	<u>(212.286)</u>	<u>(4.270.400)</u>	<u>-</u>	<u>81.291.882</u>	<u>141.233.310</u>	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	6.694.009	827.226	-	-	(6.694.009)	-	827.226	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	16.162.475	5.360.394	(145.545)	-	-	-	21.377.324	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.790.017	3.289.231	(56.475)	-	-	-	5.022.773	Vehicles
Jumlah	<u>24.646.501</u>	<u>9.476.851</u>	<u>(202.020)</u>	<u>-</u>	<u>(6.694.009)</u>	<u>-</u>	<u>27.227.323</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>32.790.469</u>						<u>114.005.987</u>	Net Book Value

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	22.131.552	-	-	22.131.552	Land
Bangunan	9.545.831	-	-	9.545.831	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	19.312.402	2.823.731	(589.561)	21.546.572	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7.211.058	1.398.800	(4.396.843)	4.213.015	Vehicles
Jumlah	58.200.843	4.222.531	(4.986.404)	57.436.970	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	6.032.096	661.913	-	6.694.009	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	14.459.771	2.275.511	(572.807)	16.162.475	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.494.441	692.419	(4.396.843)	1.790.017	Vehicles
Jumlah	25.986.308	3.629.843	(4.969.650)	24.646.501	Total
Nilai Tercatat	32.214.535			32.790.469	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 9.476.851 dan Rp 3.629.843 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 9.476.851 in 2017 and Rp 3.629.843 in 2016 (Note 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2017	2016	
Harga jual	13.007	2.859.368	Selling price
Nilai tercatat	(10.266)	(16.754)	Book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	2.741	2.842.614	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Reklasifikasi biaya perolehan sebesar Rp 4.270.400 pada tahun 2017 merupakan transfer properti investasi dari tanah dan bangunan (Catatan 8.g).

Reclassification in 2017 of cost of Rp 4,270,400 pertains to investment properties from land and building (Notes 8.g).

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 24 Januari 2018. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Perusahaan membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 81.291.882 dan mengubah metode pengukuran atas aset tetap tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 56.244.895 dan Rp 45.588.704. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 13.685.289 dan Rp 14.656.538.

Saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 13.441.955 dan Rp 5.809.541 (Catatan 37).

In 2017, the Company revaluated its property and equipment except vehicles, office equipments, furnitures, and fixtures which performed by KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, independent valuers, in its report, dated January 24, 2018. Market data and cost approach methods were used in determining of fair value. The Company recognized gain on revaluation amounting Rp 81,291,882 and change the measurement of its property and equipment land and building from cost method to revaluation method.

As of December 31, 2017 and 2016 all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against fire, theft and other possible risks for Rp 56,244,895 and Rp 45,588,704, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 13,685,289 and Rp 14,656,538, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, property and equipment in Sharia Insurance Program amounted to Rp 13,441,955 and Rp 5,809,541, respectively (Note 37).

11. Aset Tak Berwujud

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Biaya perolehan:</u>		
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693
Lisensi microsoft	2.814.189	2.733.288
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475
Startelsa	801.402	801.402
Starmedis system	195.050	195.050
Payroll system	119.240	119.240
Universal Dev. Express	88.978	88.978
Cashbroo system	<u>35.000</u>	<u>35.000</u>
Jumlah	10.215.027	10.134.126
Akumulasi amortisasi	<u>(7.326.953)</u>	<u>(6.131.971)</u>
Jumlah aset tak berwujud	<u><u>2.888.074</u></u>	<u><u>4.002.155</u></u>

11. Intangible Assets

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>At cost:</u>		
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693
Microsoft license	2.733.288	2.733.288
SQL server licence- Hris	1.882.475	1.882.475
Startelsa	801.402	801.402
Starmedis system	195.050	195.050
Payroll system	119.240	119.240
Universal Dev. Express	88.978	88.978
Cashbroo system	<u>35.000</u>	<u>35.000</u>
Total	10.215.027	10.134.126
Accumulated amortization	<u>(7.326.953)</u>	<u>(6.131.971)</u>
Carrying value	<u><u>2.888.074</u></u>	<u><u>4.002.155</u></u>

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 1.194.982 dan Rp 635.705 untuk tahun 2017 dan 2016 (Catatan 28).

Amortization expense in 2017 and 2016 charged to operations amounted to Rp 1,194,982 and Rp 635,705, respectively (Note 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 4.278.693 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 4,278,693 as of December 31, 2017 and 2016.

12. Utang Klaim

12. Claims Payable

a. Berdasarkan Tertanggung

a. By Insured Party

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Solusi Prima Packaging	4.500.516	-	PT Solusi Prima Packaging
PT Delta Merlin Dunia Textile	250.000	-	PT Delta Merlin Dunia Textile
Hotel Indonesia Natour	159.411	-	Hotel Indonesia Natour
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158.790	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Indo Jaya Makmur	88.310	-	PT Indo Jaya Makmur
Mr. Josep Maria Gabrelle Alfons De Brauer QQ Mrs. One Kurnia	84.161	-	Mr. Josep Maria Gabrelle Alfons De Brauer QQ Mrs. One Kurnia
PT TirtaKencana Tatawarna	77.375	-	PT TirtaKencana Tatawarna
PT. Toyota Astra Financial Services	71.605	-	PT. Toyota Astra Financial Services
Sahabat UKM - SINTANG	64.000	-	Sahabat UKM - SINTANG
PT Dhanar Mas Concern	50.281	-	PT Dhanar Mas Concern
CV Sempurna Boga Makmur	-	3.461.609	CV Sempurna Boga Makmur
PT Tenggara Permai	-	371.563	PT Tenggara Permai
Bpk. HM. Dr. Muhadjir Syatibi, SP .A	-	237.500	Bpk. HM. Dr. Muhadjir Syatibi, SP .A
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	143.294	639.506	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	5.647.743	4.710.178	Total

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

b. By Type of Insurance Policy

	2017	2016	
Kebakaran	5.309.885	3.667.777	Fire
Kendaraan bermotor	118.332	473.598	Motor vehicles
Pengangkutan	122.162	100.785	Marine cargo
Rekayasa	69.968	457.895	Engineering
Rangka kapal	-	-	Hull
Aneka	27.396	10.123	Miscellaneous
Jumlah	5.647.743	4.710.178	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2017	2016	
Rupiah	5.554.070	4.595.623	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	32.718	114.555	U.S. Dollar (Note 34)
Lain-Lain	60.955	-	Others
Jumlah	5.647.743	4.710.178	Total

Saldo utang klaim pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 69.894 dan Rp 45.813 (Catatan 37).

As of December 31, 2017 and 2016, claims payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 69,894 and Rp 45,813, respectively (Note 37).

13. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	2017	2016
Reasuradur luar negeri		
Aon Benfield (Singapura)	15.834.296	13.427.778
Willis Singapore Pte Limited	591.756	-
CIMB Howden Insurance Brokers Sdn Bhd	159.942	-
Beazley Group	109.282	-
Hlap Ltd	-	649.029
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	13.583	76.966
Jumlah	<u>16.708.859</u>	<u>14.153.773</u>
Reasuradur dalam negeri		
PT Reasuransi Indonesia Utama	9.047.122	404.734
PT Mitra Utama Reasuransi	7.870.557	3.737.724
PT Reasuransi Nasional Indonesia	3.461.145	697.662
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	2.016.221	-
PT IBU Insurance Broker Utama	1.884.475	-
PT Reasuransi Indonesia Utama Syariah	1.627.710	243.190
PT Reasuransi Nasional Syariah	1.220.782	567.402
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah	1.220.768	-
PT Asuransi Kredit Indonesia	901.465	41.744
PT Reasuransi Maipark Indonesia	812.841	792.339
PT Trinity Reinsurance	312.127	7.292.553
PT Asuransi Jasa Indonesia	235.842	93.741
PT Insurance Broker Service	217.802	265.947
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	202.382	16.402
PT Tugu Reasuransi Indonesia	163.999	5.745
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	124.651	215.383
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	231.877	1.073.946
Jumlah	<u>31.551.765</u>	<u>15.448.511</u>
Jumlah	<u>48.260.624</u>	<u>29.602.284</u>

b. Berdasarkan Umur

	2017	2016
Belum jatuh tempo	24.559.601	16.476.540
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	21.352.383	11.720.814
Lebih dari 60 hari	2.348.641	1.404.930
Jumlah	<u>48.260.624</u>	<u>29.602.284</u>

13. Reinsurance Payables

a. By Reinsurance Company

Foreign reinsurer
Aon Benfield (Singapore)
Willis Singapore Pte Limited
CIMB Howden Insurance Brokers Sdn Bhd
Beazley Group
Hlap Ltd
Others (each account below Rp 100,000)
Subtotal
Local reinsurer
PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Mitra Utama Reasuransi
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers
PT IBU Insurance Broker Utama
PT Reasuransi Indonesia Utama Syariah
PT Reasuransi Nasional Syariah
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Trinity Reinsurance
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Insurance Broker Service
PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional
Others (each account below Rp 100,000)
Subtotal
Total

b. By Age

Not yet due
Past due
1 - 60 days
Over 60 days
Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	35.860.962	22.059.242
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	12.119.862	7.063.746
Lainnya (Catatan 34)	<u>279.800</u>	<u>479.296</u>
Jumlah	<u><u>48.260.624</u></u>	<u><u>29.602.284</u></u>

c. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)

Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 23.261.744 dan Rp 15.670.117 (Catatan 6).

As of December 31, 2017 and 2016, reinsurance payables amounting to Rp 23,261,744 and Rp 15,670,117 respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 4.069.314 dan Rp 810.633 (Catatan 37).

As of December 31, 2017 and 2016, reinsurance payables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 4,069,314 and Rp 810,633, respectively (Note 37).

14. Utang Komisi

14. Commissions Payable

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kebakaran	1.088.571	1.288.701
Kendaraan bermotor	11.654.846	5.315.821
Pengangkutan	369.920	299.875
Rangka Kapal	5.914	-
Aneka	<u>19.608.486</u>	<u>3.641.053</u>
Jumlah	<u><u>32.727.737</u></u>	<u><u>10.545.450</u></u>

a. By Type of Insurance Policy

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Hull
Miscellaneous

Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	30.075.820	8.953.895
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	2.523.318	1.472.346
Lainnya (Catatan 34)	<u>128.599</u>	<u>119.209</u>
Jumlah	<u><u>32.727.737</u></u>	<u><u>10.545.450</u></u>

b. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)

Total

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2017 dan 2016, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.275.663 dan Rp 1.886.825 (Catatan 37).

As of December 31, 2017 and 2016, commissions payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,275,663 and Rp 1,886,825, respectively (Note 37).

15. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	2.214.497	2.373.153	Article 21
Pasal 25	334.926	-	Article 25
Pasal 26	24.681	66.496	Article 26
Pasal 4 (2)	1.351	18.384	Article 4 (2)
Pasal 23	-	144.110	Article 23
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	<u>-</u>	<u>1.013.452</u>	Corporate income tax (Note 31)
Jumlah	<u>2.575.455</u>	<u>3.615.595</u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 71.355 dan Rp 72.753 (Catatan 37).

15. Taxes Payable

This account consists of the following:

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable .

As of December 31, 2017 and 2016, taxes payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 71,355 and Rp 72,753, respectively (Note 37).

16. Beban Akrua

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

16. Accrued Expenses

These represent accruals of operations related expense as of December 31, 2017 and 2016.

17. Liabilitas Kontrak Asuransi

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Estimasi klaim	117.403.190	87.272.065	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	120.346.186	119.536.252	Unearned premium
Manfaat polis masa depan	<u>99.129.500</u>	<u>74.755.227</u>	Liability for policy future benefits
Jumlah	<u>336.878.876</u>	<u>281.563.544</u>	Total

17. Insurance Contract Liabilities

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Estimasi Klaim

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kebakaran	75.614.011	54.819.255	Fire
Kendaraan bermotor	13.372.378	13.338.262	Motor vehicles
Pengangkutan	2.613.957	7.122.543	Marine cargo
Rekayasa	11.653.721	6.538.160	Engineering
Rangka kapal	9.459.608	295.667	Hull
Aneka	<u>4.689.515</u>	<u>5.158.178</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>117.403.190</u></u>	<u><u>87.272.065</u></u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 13.396.089 dan Rp 13.744.109 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 739.843 dan Rp 481.188. (Catatan 37)

a. Estimated Claims

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kebakaran	75.614.011	54.819.255	Fire
Kendaraan bermotor	13.372.378	13.338.262	Motor vehicles
Pengangkutan	2.613.957	7.122.543	Marine cargo
Rekayasa	11.653.721	6.538.160	Engineering
Rangka kapal	9.459.608	295.667	Hull
Aneka	<u>4.689.515</u>	<u>5.158.178</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>117.403.190</u></u>	<u><u>87.272.065</u></u>	Total

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 13,396,089 and Rp 13,744,109 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, estimated claims in Sharia Insurance Program amounted to Rp 739,843 and Rp 481,188, respectively. (Note 37)

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kebakaran	71.938.459	62.369.166	Fire
Kendaraan bermotor	19.493.105	17.204.928	Motor vehicles
Pengangkutan	901.517	745.584	Marine cargo
Rekayasa	4.995.493	3.781.625	Engineering
Rangka kapal	1.007.620	676.711	Hull
Aneka	<u>22.009.992</u>	<u>34.758.238</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>120.346.186</u></u>	<u><u>119.536.252</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 11.770.905 dan Rp 19.782.097 (Catatan 37).

b. Unearned Premiums

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kebakaran	71.938.459	62.369.166	Fire
Kendaraan bermotor	19.493.105	17.204.928	Motor vehicles
Pengangkutan	901.517	745.584	Marine cargo
Rekayasa	4.995.493	3.781.625	Engineering
Rangka kapal	1.007.620	676.711	Hull
Aneka	<u>22.009.992</u>	<u>34.758.238</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>120.346.186</u></u>	<u><u>119.536.252</u></u>	Total

As of December 31, 2017 and 2016, unearned premiums in Sharia Insurance Program unit amounted to Rp 11,770,905 and Rp 19,782,097, respectively (Note 37).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2017		2016	
Kebakaran	12.112.900	5.912.207	Fire	
Kendaraan bermotor	81.928.371	68.290.252	Motor vehicles	
Rekayasa	1.825.919	432.578	Engineering	
Rangka Kapal	1.159.960	-	Hull	
Aneka	2.102.350	120.191	Miscellaneous	
Jumlah	<u>99.129.500</u>	<u>74.755.227</u>	Total	

18. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2017		2016	
Dana tabarru (Catatan 37)	5.689.239	3.642.693	Tabarru' fund (Note 37)	
Utang bank (Catatan 8)	2.822.130	1.035.000	Bank loan (Note 8)	
Utang dividen	546.162	258.793	Dividend payable	
Lain-lain	1.030.165	1.942.989	Others	
Jumlah	<u>10.087.696</u>	<u>6.879.475</u>	Total	

Berdasarkan Mata Uang Asing:

	2017		2016	
Rupiah	9.407.394	6.329.970	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	680.302	549.505	U.S. Dollar (Note 34)	
Jumlah	<u>10.087.696</u>	<u>6.879.475</u>	Total	

Saldo utang lain-lain pada 31 Desember 2017 dan 2016, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 1.736.419 dan Rp 303.642 (Catatan 37).

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 2.700.000. Perusahaan telah mencairkan keseluruhan jumlah fasilitas yang diberikan.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga mengambang dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan sejak pencairan kredit. Suku bunga masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 sebesar 5,75% dan 7,75%.

Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bangunan di Semarang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman ini dijamin dengan deposito PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 495.000 dan Rp 1.100.000 (Catatan 8a).

18. Other Liabilities

This account consists of the following:

As of December 31, 2017 and 2016, other liabilities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,736,419 and Rp 303,642, respectively (Note 37).

On November 22, 2013, the Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 2,700,000 which has been fully availed by the Company.

The facilities bear a floating interest rate and have a term of sixty (60) months from the withdrawal date. The interest rate in 2017 and 2016 is 5.75% and 7.75%, respectively.

The proceeds were used to finance the purchase of a building in Semarang.

As of December 31, 2017 and 2016, the loans are collateralized by time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 495,000 and Rp 1,100,000, respectively (Note 8a).

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 52.400 dan Rp 119.475 tahun 2017 dan 2016 (Catatan 29).

Interest expense on this loan amounted to Rp 52,400 and Rp 119,475 in 2017 and 2016, respectively (Note 29).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 540.000 pada tahun 2017 dan 2016.

Payment of loan principal amounted to Rp 540,000 in 2017 and 2016, respectively.

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

		31 Desember 2017/December 31, 2017					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Nilai Tercatat/ Carrying Values							
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Financial assets at FVPL	
Efek ekuitas diperdagangkan	458.190	458.190	-	-	Trading equity securities		
Aset keuangan tersedia untuk dijual						AFS financial assets	
Efek ekuitas	2.287.791	2.287.791	-	-	Equity securities		
Efek utang	59.587.364	59.587.364	-	-	Debt securities		
Penyertaan lain	4.692.096	-	4.692.096	-	Other investments		
Unit penyertaan reksadana	21.462.404	21.462.404	-	-	Mutual funds		
Properti investasi (Catatan 8)	64.739.007	-	64.739.007	-	Investment properties (Note 8)		
Aset tetap (Catatan 10)	81.291.882	-	81.291.882	-	Property and equipment		
Jumlah	234.518.734	83.795.749	150.722.985	-	Total		
		31 Desember 2016/December 31, 2016					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Nilai Tercatat/ Carrying Values							
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Financial assets at FVPL	
Efek ekuitas diperdagangkan	391.033	391.033	-	-	Trading equity securities		
Aset keuangan tersedia untuk dijual						AFS financial assets	
Efek ekuitas	1.564.311	1.564.311	-	-	Equity securities		
Efek utang	41.989.762	41.989.762	-	-	Debt securities		
Penyertaan lain	3.917.865	-	3.917.865	-	Other investments		
Unit penyertaan reksadana	17.239.925	17.239.925	-	-	Mutual funds		
Properti investasi (Catatan 8)	39.679.800	-	39.679.800	-	Investment properties (Note 8)		
Jumlah	104.782.696	61.185.031	43.597.665	-	Total		

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 8.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, equity securities, debt securities, mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2017 and 2016.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties, is disclosed in Note 8.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2017 dan/and 2016			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	73.323.888	21,05	18.330.972	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	64.237.644	18,43	16.059.411	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

20. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2017 and 2016 follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2017 dan/and 2016		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Tn.Hastanto Sri Margi Widodo	658.000	0,19	Tn.Hastanto Sri Margi Widodo
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	<u>2.366.000</u>	<u>0,68</u>	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2017 and 2016, the Company is in compliance with such regulation.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

	2017 dan/and 2016	
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>	Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Jumlah	<u>50.000</u>	Total

22. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 15 Juni 2017, yang telah diaktakan dengan Akta No.100 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 1 Juni 2016, yang telah diaktakan dengan Akta No.44 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2017 dan 2016, masing-masing sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dividen tunai	4.354.831	4.354.831	Cash dividend
Cadangan umum	765.238	1.409.964	General reserve
Dividen tanda laba	<u>207.450</u>	<u>217.350</u>	Dividend through profit certificate
Jumlah	<u><u>5.327.519</u></u>	<u><u>5.982.145</u></u>	Total

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

22. Appropriation of Retained Earnings

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 15, 2017, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 100 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, and the Shareholders' Annual General meeting held on June 1, 2016, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 44 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2017 and 2016 as follows:

Based on the Company's Articles of association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	6.032	6.032	Retained earnings
Surplus revaluasi aset tetap	<u>90.484</u>	<u>-</u>	Gain from revaluation building and lands
Jumlah	<u><u>121.516</u></u>	<u><u>31.032</u></u>	Total

23. Non-Controlling Interests

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

	2017				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	162.928.118	(116.455.951)	(7.685.045)	38.787.122	Fire
Kendaraan bermotor	116.618.428	(1.062.675)	(17.405.357)	98.150.396	Motor vehicles
Pengangkutan	16.240.353	(4.123.327)	(244.061)	11.872.965	Marine cargo
Rekayasa	13.438.638	(11.085.290)	(469.472)	1.883.876	Engineering
Rangka kapal	10.920.993	(10.692.062)	(75.719)	153.212	Hull
Aneka	73.554.084	(2.067.285)	3.708.306	75.195.105	Miscellaneous
Jumlah	393.700.614	(145.486.590)	(22.171.348)	226.042.676	Total
	2016				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	131.059.181	(90.314.739)	6.425.247	47.169.689	Fire
Kendaraan bermotor	93.292.231	(851.553)	(29.276.304)	63.164.374	Motor vehicles
Pengangkutan	16.644.035	(4.761.894)	221.438	12.103.579	Marine cargo
Rekayasa	9.506.376	(5.731.665)	507.838	4.282.549	Engineering
Rangka kapal	12.809.882	(12.077.981)	(23.715)	708.186	Hull
Aneka	69.730.615	(1.027.551)	6.142.393	74.845.457	Miscellaneous
Jumlah	333.042.320	(114.765.383)	(16.003.103)	202.273.834	Total

25. Beban Klaim

25. Claims Expense

	2017				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
Kebakaran	36.591.041	(22.839.031)	3.350.602	17.102.612	Fire
Kendaraan bermotor	27.831.608	(9.275)	340.339	28.162.672	Motor vehicles
Pengangkutan	5.070.289	(1.602.752)	(1.576.089)	1.891.448	Marine cargo
Rekayasa	1.750.175	(1.041.187)	1.430.555	2.139.543	Engineering
Rangka kapal	2.204.738	(1.977.003)	928.617	1.156.352	Hull
Aneka	3.932.216	(165.019)	41.707	3.808.904	Miscellaneous
Jumlah	<u>77.380.067</u>	<u>(27.634.267)</u>	<u>4.515.731</u>	<u>54.261.531</u>	Total
	2016				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
Kebakaran	34.147.578	(21.055.303)	(1.708.552)	11.383.723	Fire
Kendaraan bermotor	24.667.239	-	2.895.125	27.562.364	Motor vehicles
Pengangkutan	5.417.950	(1.458.856)	(246.132)	3.712.962	Marine cargo
Rekayasa	5.188.879	(2.996.318)	(1.436.167)	756.394	Engineering
Rangka kapal	107.821	(91.901)	(779.983)	(764.063)	Hull
Aneka	2.519.473	(110.495)	1.558.095	3.967.073	Miscellaneous
Jumlah	<u>72.048.940</u>	<u>(25.712.873)</u>	<u>282.386</u>	<u>46.618.453</u>	Total

26. Beban Komisi - Neto

26. Net Commission Expense

	2017			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	28.520.634	(31.472.566)	(2.951.932)	Fire
Kendaraan bermotor	27.480.751	(424.753)	27.055.999	Motor vehicles
Pengangkutan	3.162.922	(475.395)	2.687.528	Marine cargo
Rekayasa	1.756.034	(2.865.770)	(1.109.736)	Engineering
Rangka kapal	56.418	(564.812)	(508.394)	Hull
Aneka	33.967.425	(470.632)	33.496.793	Miscellaneous
Jumlah	<u>94.944.186</u>	<u>(36.273.928)</u>	<u>58.670.258</u>	Total
	2016			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	22.145.222	(25.394.818)	(3.249.596)	Fire
Kendaraan bermotor	23.693.565	(725.833)	22.967.732	Motor vehicles
Pengangkutan	3.070.071	(461.509)	2.608.562	Marine cargo
Rekayasa	1.400.868	(1.349.484)	51.384	Engineering
Rangka kapal	43.254	(360.552)	(317.298)	Hull
Aneka	27.310.229	(2.390.017)	24.920.212	Miscellaneous
Jumlah	<u>77.663.209</u>	<u>(30.682.213)</u>	<u>46.980.996</u>	Total

27. Hasil Investasi - Bersih

27. Income from Investments – Net

	2017	2016	
Bunga deposito berjangka panjang	5.015.506	5.596.404	Interest income from time deposits
Bunga efek utang	3.308.199	3.354.877	Interest income from debt securities
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	20.788.807	2.175.300	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8)
Keuntungan penjualan efek ekuitas	1.326.823	1.898.156	Gain on sale of trading equity securities
Dividen	967.318	535.881	Dividends
Bagi hasil sukuk - syariah	538.517	355.327	Profit sharing of sukuk
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	1.597.175	326.034	Unrealized gain and changes in fair value of sukuk (Note 8)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	67.157	165.492	Unrealized gain on change in fair value of trading equity securities (Note 8)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas nilai wajar logam mulia	13.100	(10.400)	Unrealized gain (loss) on increase in fair value of metals
Pendapat sewa	2.759	-	Rent revenue
Keuntungan (kerugian) bersih selisih kurs atas investasi	191.803	(336.950)	Gain (loss) on foreign exchange differences on investments
Kerugian penjualan reksadana	(1.872.324)	(1.295.790)	Loss on sale of trading mutual funds
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksa dana (Catatan 8)	546.720	(1.147.088)	Unrealized gain (loss) on change in net asset value of mutual funds (Note 8)
Jumlah	<u>32.491.560</u>	<u>11.617.243</u>	Total

28. Beban Usaha

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pemasaran		
Promosi	23.030.516	12.499.730
Penelitian dan pengembangan	444.247	316.795
Lainnya	<u>2.880.812</u>	<u>3.865.298</u>
Jumlah	<u>26.355.575</u>	<u>16.681.823</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	64.951.177	57.730.223
Jasa profesi	6.931.602	7.108.435
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	10.671.833	4.265.548
Sewa	3.570.642	4.030.806
Listrik, telepon dan air	2.810.487	3.769.412
Perbaikan dan perawatan	3.546.821	3.124.923
Pelatihan	3.135.761	2.580.789
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	1.746.180	2.793.293
Perjalanan dinas	934.802	1.124.447
Cetakan kantor	1.148.083	1.476.246
Asuransi	302.174	273.915
Lainnya	<u>1.596.746</u>	<u>4.288.497</u>
Jumlah	<u>101.346.308</u>	<u>92.566.534</u>
Pajak Final	<u>50.486</u>	<u>44.507</u>
Jumlah	<u>127.752.369</u>	<u>109.292.864</u>

28. Operating Expenses

Marketing
Advertising
Research and development
Others
Subtotal
General and Administrative
Salaries and employees' benefits
Professional fees
Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Rent
Utilities
Repairs and maintenance
Training
Long-term employee benefits (Note 30)
Travel
Office supplies
Insurance
Others
Subtotal
Final tax
Total

29. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pendapatan ongkos polis	2.009.055	1.449.236
Keuntungan kurs - bersih	657.702	2.334.762
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.741	2.842.614
Beban bunga (Catatan 18)	52.400	119.475
Lain-lain	<u>(6.642.063)</u>	<u>985.530</u>
Jumlah	<u>(3.920.165)</u>	<u>7.731.617</u>

29. Other Income (Loss) - Net

Policy income
Foreign exchange gain - net
Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Interest expense (Note 18)
Others
Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.719.389	11.467.180
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>898.981</u>	<u>800.664</u>
Jumlah	<u><u>14.618.370</u></u>	<u><u>12.267.844</u></u>

30. Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability
Other long-term employee benefits liability
Total

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 283 dan 282 karyawan tahun 2017 dan 2016.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Defined Post-employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Number of eligible employees is 283 and 282 in 2017 and 2016, respectively.

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban jasa kini	710.156	1.413.090	Current service cost
Biaya bunga	937.707	1.091.060	Interest cost
Biaya jasa lalu	<u>-</u>	<u>-</u>	Past service cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	<u>1.647.863</u>	<u>2.504.150</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.459.420	(2.307.977)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(247.082)</u>	<u>(439.416)</u>	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>1.212.338</u>	<u>(2.747.393)</u>	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>2.860.201</u></u>	<u><u>(243.243)</u></u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:			Movements of long-term employee benefits liability follows:
	2017	2016	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	11.467.180	12.268.923	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	1.647.863	2.504.150	Long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial losses (gain) arising from :
Perubahan asumsi keuangan	1.459.420	(2.307.977)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(247.082)	(439.416)	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	(607.992)	(558.500)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	<u>13.719.389</u>	<u>11.467.180</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 25 Januari 2018 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated January 25, 2018 are as follows:

Tingkat diskonto	7,20% tahun 2017 dan 8,40% tahun 2016/ 7,20% in 2017 and 8,40% in 2016	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2017 dan 4% tahun 2016/ 4% in 2017 and 4% in 2016	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	di usia 56 tahun/at 56 years old	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017 and 2016 follows:

Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employe benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.813.123)	1.402.549	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.826.424	(1.389.357)	Salary growth rate

Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/
Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)

	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
--	---	--	---	--

Tingkat diskonto	1,00%	(1.188.955)	1.501.325	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.513.651	(1.177.151)	Salary growth rate

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	2017	2016	
Beban jasa kini	439.927	369.109	Current service cost
Beban bunga	67.256	57.482	Interest cost
Biaya jasa lalu	28.708	-	Past service cost
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(437.574)	(137.448)	Remeasurement of other long term employee benefits
Jumlah (Catatan 28)	98.317	289.143	Total (Note 28)

Other Long-term Employee Benefits

Based on Group policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	800.664	751.823	Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	98.317	289.143	Other long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(240.302)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	898.981	800.664	Other long-term employee benefits liability at the end of the year

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 25 Januari 2018 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated January 25, 2018 follows:

Tingkat diskonto	7,20% tahun 2017 dan 8,40% tahun 2016/ 7,20% in 2017 and 8,40% in 2016	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2017 dan 4% tahun 2016/ 4% in 2017 and 4% in 2016	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	di usia 56 tahun/at 56 years old	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
	Tingkat diskonto	1,00%	(412.285)	
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	427.567	(410.169)	Salary growth rate

	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
	Tingkat diskonto	1,00%	(339.318)	
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	352.154	(337.433)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak kini	378.163	4.198.484	Current tax
Pajak tangguhan - Perusahaan	<u>40.352</u>	<u>(772.884)</u>	Deferred tax - the Company
Jumlah	<u><u>418.515</u></u>	<u><u>3.425.600</u></u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.929.913	18.730.381	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(413.166)</u>	<u>(2.402.894)</u>	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u><u>13.516.747</u></u>	<u><u>16.327.487</u></u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	(607.456)	883.047	Incurred but not reported
Imbalan kerja jangka panjang	1.138.188	1.994.491	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	183.959	Allowance for impairments
Penyusutan	<u>(692.140)</u>	<u>30.020</u>	Depreciation
Bersih	<u><u>(161.408)</u></u>	<u><u>3.091.517</u></u>	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Premi belum merupakan pendapatan	10.196.513	8.018.832	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	2.817.018	839.428	Donation, gift, entertainment and representation
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(437.966)	1.082.457	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	725.301	856.224	Employees' social activities
Penyusutan	150.811	138.108	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(1.057.117)	(926.457)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(20.793.408)	(2.175.300)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(9.685.986)	(9.819.834)	Interest income subjected to final tax
Laba penjualan aset tetap	-	(592.590)	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan sewa	(2.759)	(92.967)	Rental income
Lain-lain	<u>6.244.905</u>	<u>47.031</u>	Others
Bersih	<u><u>(11.842.687)</u></u>	<u><u>(2.625.068)</u></u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>1.512.652</u></u>	<u><u>16.793.936</u></u>	Taxable income of the Company

31. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak kini	378.163	4.198.484	Current tax
Pajak tangguhan - Perusahaan	<u>40.352</u>	<u>(772.884)</u>	Deferred tax - the Company
Jumlah	<u><u>418.515</u></u>	<u><u>3.425.600</u></u>	Total

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.929.913	18.730.381	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(413.166)</u>	<u>(2.402.894)</u>	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u><u>13.516.747</u></u>	<u><u>16.327.487</u></u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	(607.456)	883.047	Incurred but not reported
Imbalan kerja jangka panjang	1.138.188	1.994.491	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	183.959	Allowance for impairments
Penyusutan	<u>(692.140)</u>	<u>30.020</u>	Depreciation
Bersih	<u><u>(161.408)</u></u>	<u><u>3.091.517</u></u>	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Premi belum merupakan pendapatan	10.196.513	8.018.832	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	2.817.018	839.428	Donation, gift, entertainment and representation
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(437.966)	1.082.457	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	725.301	856.224	Employees' social activities
Penyusutan	150.811	138.108	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(1.057.117)	(926.457)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(20.793.408)	(2.175.300)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(9.685.986)	(9.819.834)	Interest income subjected to final tax
Laba penjualan aset tetap	-	(592.590)	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan sewa	(2.759)	(92.967)	Rental income
Lain-lain	<u>6.244.905</u>	<u>47.031</u>	Others
Bersih	<u><u>(11.842.687)</u></u>	<u><u>(2.625.068)</u></u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>1.512.652</u></u>	<u><u>16.793.936</u></u>	Taxable income of the Company

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 1.512.652 tahun 2017	378.163	-	25% x Rp 1,512,652 year 2017 and
25% x Rp 16.793.936 tahun 2016	-	4.198.484	25% x Rp 16,793,936 year 2016 and
Jumlah beban pajak kini	378.163	4.198.484	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan:			The Company:
Pasal 25	(3.786.225)	(3.185.032)	Article 25
Utang pajak (Catatan 15)			Taxes payable (Note 15)
(Pajak dibayar dimuka Perusahaan)	(3.408.062)	1.013.452	(Prepaid tax Company)

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2016 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2016 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.244.990	220.762	-	2.465.752	(151.864)	-	2.313.888
Cadangan kerugian penurunan nilai	857.160	45.994	-	903.154	-	-	903.154
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.255.186	498.623	(686.848)	3.066.961	284.547	303.085	3.654.593
Akumulasi penyusutan aset tetap	520.929	7.505	-	528.434	(173.035)	-	355.399
Jumlah	6.878.265	772.884	(686.848)	6.964.301	(40.352)	303.085	7.227.034
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liability:
Aset keuangan tersedia untuk dijual-penyertaan lain	(682.890)	-	(192.101)	(874.991)	-	(193.558)	(1.068.549)
Jumlah	6.195.375	772.884	(878.949)	6.089.310	(40.352)	109.527	6.158.485

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.068.549 dan Rp 874.991 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,068,549 and Rp 874,991 presented as part of other equity component.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada masa mendatang.

Management believes the deferred tax assets in accumulated fiscal losses will be realized in the future.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.929.913	18.730.381	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(413.166)	(2.402.894)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>14.343.079</u>	<u>16.327.487</u>	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	<u>3.585.770</u>	<u>4.081.872</u>	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.549.128	2.004.708	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	704.254	209.857	Donation, gift, entertainment and representation
Keuntungan (kerugian) Penurunan atas nilai wajar efek di dagangkan	(109.492)	270.614	Unrealized loss (gain) on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	181.325	214.056	Employees' social activities
Penyusutan	37.703	34.527	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(264.279)	(231.614)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(5.198.352)	(543.825)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2.421.496)	(2.454.959)	Interest income subjected to final tax
Laba penjualan aset tetap	-	(148.148)	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan sewa	(690)	(23.242)	Rental income
Lain-lain	<u>1.354.643</u>	<u>11.754</u>	Others
Bersih	<u>(3.167.255)</u>	<u>(656.272)</u>	Net
Beban pajak	<u>418.515</u>	<u>3.425.600</u>	Tax expense

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp 13.511.398 dan Rp 15.304.781.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2017 and 2016 amounted to Rp 13,511,398 and Rp 15,304,781, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348,386,472 shares, respectively.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

	2017	2016	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
			2017	2016
			Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2017	2016
			%	%
<u>Piutang premi</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	2.216.185	1.629.179	0,02	0,01
<u>Aset lain-lain</u>				
Pinjaman karyawan	1.356.398	2.244.325	0,41	0,67
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	7.483.047	683.358	0,20	0,02
<u>Premi bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	8.194.606	13.614.303	0,02	0,04
<u>Klaim bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	1.192.160	354.722	0,02	0,00

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2017		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	6.401.356	2.144.620	5.687.297

Salaries and other short-term employee benefits

33. Nature of Relationship and Transactions with Related

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transactions with Related Parties

	2017	2016	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
			2017	2016
			Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2017	2016
			%	%
<u>Premiums receivable</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	2.216.185	1.629.179	0,02	0,01
<u>Other assets</u>				
Employees loan	1.356.398	2.244.325	0,41	0,67
<u>Estimated own retention claims</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	7.483.047	683.358	0,20	0,02
<u>Gross premiums</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	8.194.606	13.614.303	0,02	0,04
<u>Gross claims</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	1.192.160	354.722	0,02	0,00

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personel are as follows:

	2016			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	5.715.232	1.865.843	5.331.521	Salaries and other short-term employee benefits

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>		
Kebakaran					Fire
Rupiah	15,000,000	202,500,000	202,500,000	420,000,000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	1,154	15,577	15,577	32,308	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	12,000,000	150,000,000	150,000,000	312,000,000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	923	11,538	11,538	24,000	U.S. Dollar *)

34. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2017 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	24.000.000	48.000.000	-	72.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	1.846	3.692	-	5.538	U.S. Dollar *)

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In full amount U.S. Dollar*

**2. Program Reasuransi non Proporsional -
Excess of Loss**

**2. Non - proportional Treaty Reinsurance
Program - Excess of Loss**

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of loss program for each loss and risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran					Fire
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	231	7.577	7.577,00	15.385	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	231	7.577	7.577,00	15.385	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat					Liability
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	77	2.231	-	2.308	U.S. Dollar *)
Aneka					Miscellaneous
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	77	2.231	-	2.308	U.S. Dollar *)
Kecelakaan					General Accident
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	77	2.231	-	2.308	U.S. Dollar *)
Kendaraan Bermotor					Motor Vehicle
Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	154	615	-	769	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	2.000.000	23.000.000	23.000.000	48.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	154	1.769	1.769	3.692	U.S. Dollar *)
Bencana Alam					Natural Perils
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	231	7.577	7.577	15.385	U.S. Dollar *)
Huru Hara					Riot
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	231	7.577	7.577	15.385	U.S. Dollar *)

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/*Cumulative Paid*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2013	(58.318.463)	(84.224.136)	(95.929.300)	(96.075.144)	(96.281.426)	(96.281.426)
2014	(45.998.454)	(73.290.252)	(75.556.307)	(76.299.018)	-	(76.299.018)
2015	(34.720.916)	(66.837.287)	(71.487.603)	-	-	(71.487.603)
2016	(36.295.041)	(71.215.515)	-	-	-	(71.215.515)
2017	(35.481.831)	-	-	-	-	(35.481.831)

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

Pengaruh pada laba bersih/ <i>Impact on Net Profit</i>	
	(3.838.007)
	3.779.973

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Klaim terjadi/ <i>Incurred</i> Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan tahun ke -/ <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2013	6.679	1.888	183	27	26	26
2014	5.764	1.325	143	77	-	77
2015	4.867	1.519	163	-	-	163
2016	5.350	1.680	-	-	-	1.680
2017	5.970	-	-	-	-	5.970

Ringkasan/ <i>Summary</i>	
Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2013	226.019.258
2014	261.815.474
2015	309.215.381
2016	333.794.204
2017	393.700.614

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on Post-tax Profit</i>		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on Other Component of Equity</i>		Index
	2017	2016	2017	2016	
Indeks					Index
LQ45	0.09%	0.09%	0.00%	0.00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0.07%	0.04%	0.04%	0.05%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar nihil/Rp 114.390 ditahun 2017 dan nihil/Rp 78.215 ditahun 2016 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2017 and 2016, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease by nil/Rp 114,390 in 2017 and nil/Rp 78,215 in 2016, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to its bank loans.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Grup, Grup telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

To minimize interest rate risk which has an effect on Group's investments placement, the Group undertakes an internal control process aimed at monitoring interest differences by comparing the expected result and results based on market approach.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

2017						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Utang Bank/Bank loan	0,75	495.000	-	-	-	495.000
2016						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Utang Bank/Bank loan	0,75	540,000	495,000	-	-	1,035,000

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement, especially claim the payments for the subsequent twelve (12) months.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016			
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>		
Aset					Assets	
Investasi - deposito berjangka	USD	78.207	1.059.552	493.540	6.631.202	Investments - time deposits
	EUR	25.079	405.614	25.079	355.153	
Obligasi	USD	648.396	8.784.469	434.764	5.841.489	Bond
Reksadana	USD	101.247	1.371.698	-	-	Mutual Fund
Kas dan setara kas	USD	105.402	1.427.983	84.809	1.139.498	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	1.598.257	21.653.180	811.459	10.902.756	Premiums receivable
	SGD	33.697	341.466	74.791	695.477	
	EUR	35.044	566.790	25.567	362.070	
	JPY	2.724.080	327.489	1.175.105	135.613	
	AUD	1.813	19.136	1.219	11.859	
	GBP	1.115	20.317	144	2.372	
	MYR	73.855	246.328	237	709	
	CHF	275	3.809	12	154	
	HKD	82	142	55	95	
Piutang reasuransi	USD	272.710	3.694.670	72.301	971.434	Reinsurance receivables
	SGD	14.247	144.372	7.166	66.635	
	EUR	673	10.888	704	9.976	
	AUD	-	-	6	63	
	MYR	59	198	6	78	
	JPY	289	35	6	63	
Piutang lain-lain	USD	225.474	3.054.716	233.539	3.137.828	Other receivables
Jumlah Aset			<u>43.132.851</u>		<u>30.264.524</u>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Klaim	USD	2.415	32.718	8.526	114.555	Claims payable
Liabilitas kontrak asuransi	USD	816.867	11.066.914	425.555	5.717.753	Insurance liability contract
Utang reasuransi	USD	894.587	12.119.862	525.733	7.063.746	Reinsurance payables
	EUR	6.023	97.414	13.432	190.219	
	JPY	61.366	7.377	1.062.252	122.589	
	SGD	17.162	173.915	14.826	137.866	
	AUD	104	1.094	2.357	22.921	
	MYR	-	-	1.899	5.691	
	GBP	-	-	1	10	
Utang komisi	USD	186.250	2.523.318	109.582	1.472.346	Commissions payable
	EUR	3.974	64.273	3.110	44.048	
	SGD	5.170	52.391	4.363	40.575	
	JPY	41.819	5.027	250.135	28.867	
	AUD	330	3.484	359	3.489	
	CHF	166	2.304	118	1.552	
	GBP	42	768	30	498	
	MYR	105	351	60	180	
Utang lain-lain	USD	225.474	3.054.716	40.898	549.505	Other liabilities
Jumlah Liabilitas			<u>29.205.928</u>		<u>15.516.410</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>13.926.923</u>		<u>14.748.114</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 811.872 dan Rp 737.403.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

As of December 31, 2017 and 2016, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 811,872 and Rp 737,403, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	458.190	391.033	Trading equity securities
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	2.287.791	1.564.311	Equity securities
Efek utang	59.587.364	41.989.762	Debt securities
Penyertaan lain	4.692.096	3.917.865	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	21.799.624	20.921.179	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	13.035.648	6.933.511	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	94.964.776	102.497.923	Short-term investments - time deposits
Aset lain-lain (piutang karyawan)	1.356.398	2.244.325	Other assets - employee loan
Jumlah	198.181.887	180.459.909	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016.

	2017				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/Commissions payable *)	31.452.074	-	-	-	31.452.074	31.452.074
Beban akrual/Accrued expenses *)	19.609.364	-	-	-	19.609.364	19.609.364
Utang lain-lain/Other liabilities *)	8.209.348	-	-	-	8.209.348	8.209.348
Utang bank/Bank loan	495.000	-	-	-	495.000	495.000
Jumlah/Total	59.765.786	-	-	-	59.765.786	59.765.786
	2016				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/Commissions payable *)	8.658.625	-	-	-	8.658.625	8.658.625
Beban akrual/Accrued expenses *)	3.062.838	-	-	-	3.062.838	3.062.838
Utang lain-lain/Other liabilities *)	6.479.656	-	-	-	6.479.656	6.479.656
Utang bank/Bank loan	540.000	495.000	-	-	1.035.000	1.035.000
Jumlah/Total	18.741.119	495.000	-	-	19.236.119	19.236.119

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia unit

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

35. Segment Information

Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business, namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, engineering insurance and others. These lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

	2017					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	162.928.118	116.618.428	16.240.353	13.438.638	84.475.077	393.700.614	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	24.636.441	42.910.594	7.293.992	854.068	37.415.792	113.110.887	Underwriting income
Hasil investasi	-	-	-	-	-	32.491.560	Income from investments
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(127.752.369)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						17.850.078	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(3.920.165)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	13.929.913	Profit before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(418.515)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	13.511.398	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	13.420.914	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	90.484	Non-controlling interests
						13.511.398	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	100.076.635	46.435.870	1.284.342	14.365.561	16.035.355	178.197.763	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6.158.485	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	553.827.411	Others
Jumlah						738.183.659	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	117.970.384	99.005.147	117.502.780	39.768.014	49.268.655	423.514.980	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	2.575.455	Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	44.545.209	Others
Jumlah						470.635.644	Total
Pengeluaran modal						4.686.540	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						2.594.135	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	131.059.181	93.292.231	16.644.035	9.506.376	82.540.497	333.042.320	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	39.035.561	12.634.278	5.782.055	3.474.771	47.747.720	108.674.385	Underwriting income
Hasil investasi	-	-	-	-	-	11.617.243	Income from investments
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(109.292.864)	Unallocated operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	10.998.764	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	7.731.617	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	18.730.381	Profit before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(3.425.600)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						15.304.781	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	15.300.776	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	4.005	Non-controlling interests
						15.304.781	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	60.509.206	108.235.711	5.815.950	5.541.451	55.306.039	235.408.357	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6.089.310	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	284.401.163	Others
Jumlah						525.898.830	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	136.312.668	90.410.074	28.135.147	15.745.432	67.931.484	338.534.805	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	3.615.545	Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	10.096.858	Others
Jumlah						352.247.208	Total
Pengeluaran modal						4.222.531	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						4.265.548	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan and others, while office building for lease is located in Jakarta.

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical Market
	2017	2016	
Jakarta	191.883.409	159.162.127	Jakarta
Medan	27.082.130	18.272.146	Medan
Bandung	39.620.879	45.682.166	Bandung
Lain-lain	135.114.196	109.925.881	Others
Jumlah	393.700.614	333.042.320	Total

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>The carrying amount of segment assets</i>	
	31 desember 2017	31 Desember 2016
Jakarta	392.143.102	276.037.270
Medan	20.935.357	15.347.742
Bandung	35.424.062	32.776.550
Lain-lain	283.900.817	195.647.958
Jumlah	732.403.338	519.809.520

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Penambahan aset tetap/ <i>The addition of fixed assets</i>	
	31 desember 2017	31 Desember 2016
Jakarta	2.287.695	2.301.668
Medan	400.760	13.100
Bandung	18.604	104.299
Lain-lain	2.191.766	1.803.464
Jumlah	4.898.825	4.222.531

*) Segment assets exclude deferred tax assets.

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2017 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan untuk tahun 2016 diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 dan pada tanggal 31 Desember 2016 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012 masing-masing sebesar 138,86 % dan 135,56%.

36. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

As of 2017 is calculated in correspondance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and 2017 is calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of December 31, 2017 the solvency margin ratio is calculated in correspondance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017, and as of December 31, 2016 it is being calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-08/BL/2012 was 138.86% and 135.56%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

	2017 *)				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	85.099.707	-	(495.000)	84.604.707	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	458.190	-	-	458.190	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	2.287.791	-	-	2.287.791	Equity securities
Efek utang	61.617.360	-	-	61.617.360	Debt securities
Reksa Dana	20.439.936	-	-	20.439.936	Fund
Tanah dan bangunan	13.892.300	-	-	13.892.300	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	73.087.115	-	(47.392.555)	25.694.560	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	63.200	-	-	63.200	Other investment
Jumlah investasi	256.945.599	-	(47.887.555)	209.058.044	Total investments
Kas	20.155.553	-	-	20.155.553	Cash
Piutang premi	134.044.217	-	(3.592.385)	130.451.832	Premiums receivable
Piutang reasuransi	25.027.918	-	(1.031.150)	23.996.768	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	126.989.365	239.312	-	127.228.677	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	974.820	-	-	974.820	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	33.071.963	-	(6.414.963)	26.657.000	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	85.624.856	-	(85.624.856)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	682.834.291	239.312	(144.550.909)	538.522.695	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SE/OJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/FEOJK.05/2017

	2016 *)				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	78.832.854	-	(1.100.000)	77.732.854	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	391.033	-	-	391.033	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	1.564.311	-	-	1.564.311	Equity securities
Efek utang	43.989.759	-	-	43.989.759	Debt securities
Reksa Dana	14.833.429	-	-	14.833.429	Fund
Tanah dan bangunan	13.572.800	-	-	13.572.800	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	18.256.110	-	(1.107.070)	17.149.040	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	50.100	-	-	50.100	Other investment
Jumlah investasi	171.490.396	-	(2.207.070)	169.283.326	Total investments
Kas	17.253.069	-	-	17.253.069	Cash
Piutang premi	101.532.001	-	(2.690.600)	98.841.401	Premiums receivable
Piutang reasuransi	102.981.039	-	(2.798.454)	100.182.585	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	636.272	-	-	636.272	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.463.268	15.160.883	(8.918.516)	21.705.635	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	57.988.997	-	(57.988.997)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	467.345.042	15.160.883	(74.603.637)	407.902.288	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012/

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance and the Bapepam-LK regulation No. PER-08/BL/2012

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas -
Induk Perusahaan

Solvency Margin Calculation - Parent Company

	2017	
Tingkat Solvabilitas		Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	538.522.695	Admitted assets
Kewajiban	449.218.134	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>89.304.561</u>	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko		Risk-Based Minimum Capital
Risiko Kegagalan Debitur	13.163.070	Risks of Debtor Failure
Risiko Kegagalan Reasuradur	4.227.025	Risks of Reinsurance Failure
Jumlah Risiko Kredit	<u>17.390.095</u>	Total Debt Risk
Risiko Likuiditas	3.816.897	Liquidity Risk
Risiko Pasar		Market Risk
Risiko Perubahan Harga Pasar	13.038.921	Market Price Risk Changes
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	<u>67.224</u>	Foreign Exchange Rate
Jumlah Risiko Pasar	<u>13.106.146</u>	Total Market Risk
Risiko Asuransi	29.062.807	Insurance Risk
Risiko Operasional	<u>936.121</u>	Operational Risk
Jumlah MMBR	<u>64.312.067</u>	Total Risk-Based Minimum Capital
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>24.992.494</u>	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>138,86%</u>	Solvency Ratio Attained
	<u>2016</u>	
Tingkat Solvabilitas		Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	407.902.288	Admitted assets
Kewajiban	332.929.190	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>74.973.098</u>	Total Solvency Margin
Batas tingkat solvabilitas minimum		Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	21.034.445	Unsuccessful asset management
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	3.058.652	Imbalance in asset and liability project
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	1.036.981	Currency mismatch
Risiko Perubahan Harga Pasar	-	Fair Value risk
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	26.642.864	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	2.641.913	Reinsurance risk
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	<u>893.060</u>	Failure in underwriting process and human resource competence
Batas tingkat solvabilitas minimum	<u>55.307.915</u>	Minimum Solvency margin
Kelebihan batas Tingkat Solvabilitas	<u>19.665.183</u>	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>135,56%</u>	Solvency Ratio Attained

b. Rasio Keuangan

	2017	2016	
	%	%	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	115,18	103,80	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap premi bruto	62,95	65,59	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	78,99	115,87	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2,52	2,72	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2017 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan tahun 2016 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

b. Financial Ratios

The Company's financial ratios in 2017 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and in 2016 Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

37. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

37. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. PT Asuransi Bintang Tbk Syariah Branch Office, use *aqad wakalah bil ujroh*, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program follows:

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	645.254	1.434.018	Cash and cash equivalents
Piutang kontribusi	14.107.157	23.007.890	Contribution receivables
Piutang retakaful	83.860	743	Retakaful receivables
Investasi			Investment
Deposito berjangka	9.865.069	23.665.069	Time deposits
Reksa dana syariah	1.022.470	2.406.495	Sharia funds
Efek utang	16.550.175	6.380.710	Debt securities
Properti investasi	50.846.707	26.107.000	Investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	13.441.955	5.809.541	Property and equipment - net
Piutang lain-lain	1.550.392	2.015.252	Other receivables
Aset lain-lain	18.558.621	20.335.317	Other assets
JUMLAH ASET	<u>126.671.661</u>	<u>111.162.035</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	11.770.905	19.782.097	Unearned contribution
Utang klaim	69.894	45.813	Claims payable
Klaim dalam proses	739.843	481.188	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	2.440.317	3.041.230	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	4.069.314	810.633	Retakaful payables
Utang komisi	1.275.663	1.886.825	Commissions payable
Utang pajak	71.355	72.753	Taxes payable
Imbalan kerja jangka panjang	489.235	268.751	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	9.295	55.276	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.736.419	303.642	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>22.672.241</u>	<u>26.748.208</u>	Total Liabilities
DANA TABARRU'	<u>5.689.239</u>	<u>3.642.693</u>	TABARRU' FUND
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	22.439.308	22.439.308	Capital stock
Surplus revaluasi aset tetap	11.274.755	-	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Saldo laba	64.596.119	58.331.826	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>98.310.183</u>	<u>80.771.134</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	<u>126.671.661</u>	<u>111.162.035</u>	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus on Tabarru' Fund
Deficiency

	2017	2016	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Kontribusi bruto	31.750.745	58.579.040	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(8.121.885)	(15.703.597)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian retakaful	(6.507.335)	(1.525.533)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	9.951.031	4.289.338	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	<u>27.072.556</u>	<u>45.639.248</u>	Net insurance revenues
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSE
Pembayaran klaim	26.012.918	46.895.277	Claims paid
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	(285.991)	(743)	Recovered claims from reinsurers and other parties
Klaim yang masih harus dibayar	69.895	45.813	Claims payable
Beban penyisihan teknis	(342.257)	2.275.997	Technical reserve expenses
Jumlah beban asuransi	<u>25.454.565</u>	<u>49.216.344</u>	Net insurance detail
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING			UNDERWRITING SURPLUS (DEFICIT)
Defisit Neto Asuransi	<u>1.617.991</u>	<u>(3.577.096)</u>	Net Deficit from Insurance Operations
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME AND EXPENSE
Hasil investasi	508.205	407.134	Investment Income
Beban pengelolaan portofolio investasi	(79.649)	(109.618)	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi neto	<u>428.556</u>	<u>297.516</u>	Net investment income
SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU'			UNDERWRITING SURPLUS (DEFICIT) OF TABARRU' FUND
Distribusi ke peserta	2.046.546	(3.279.581)	Distribution to policy holders
	-	(2.171.796)	
SALDO AWAL DANA TABARRU'	<u>3.642.693</u>	<u>9.094.070</u>	BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	<u><u>5.689.239</u></u>	<u><u>3.642.693</u></u>	ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	2017	2016	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	6.183.448	15.703.597	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	79.649	109.618	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	22.240.108	2.979.751	Investment income
Jumlah pendapatan	28.503.205	18.792.967	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	6.653.876	11.904.859	Commission expense
Beban pemasaran	1.199.797	674.452	Operating expense
Beban umum dan administrasi	5.473.201	2.652.376	General and administrative expenses
Jumlah beban	13.326.874	15.231.687	Total expenses
LABA USAHA	15.176.331	3.561.280	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	(4.035.249)	1.347.828	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	11.141.082	4.909.108	PROFIT BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
	-	-	
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	11.141.082	4.909.108	PROFIT BEFORE TAX TAX EXPENSE
	-	-	
LABA TAHUN BERJALAN	11.141.082	4.909.108	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Surplus revaluasi aset tetap	11.274.755	-	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(107.104)	141.930	Remeasurement of defined benefit liability
	11.167.651	141.930	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	22.308.733	5.051.038	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2016	22.439.308	-	53.280.788	75.720.096	Balance as of January 1, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	4.909.108	4.909.108	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	141.930	141.930	Remeasurement of defined benefit liability-net
Saldo per 31 Desember 2016	22.439.308	-	58.331.826	80.771.134	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividen	-	-	(4.769.685)	(4.769.685)	Dividend paid
Laba tahun berjalan	-	-	11.141.082	11.141.082	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	(107.104)	(107.104)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Surplus revaluasi aset tetap	-	11.274.755	-	11.274.755	Gain on revaluation of property and equipment
Saldo per 31 Desember 2017	22.439.308	11.274.755	64.596.119	98.310.182	Balance as of December 31, 2017

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 31.750.745 dan Rp 58.579.040 masing-masing tahun 2017 dan 2016 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Insurance Branch amounting to Rp 31,750,745 and Rp 58,579,040 in 2017 and 2016, respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Insurance Program for participants are as follows:

	2017	2016	
Aset	43.153.543	35.233.975	Assets
Liabilitas	(37.704.090)	(32.057.189)	Liabilities
Aset bersih	<u>5.449.453</u>	<u>3.176.786</u>	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru

Tabarru' Fund

Pada tahun 2017 Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 dan pada tahun 2016 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

As of 2017 based on the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016 and in 2016 based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Pada tanggal 31 Desember 2016 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing sebesar 132,13% dan 70,54%.

As of December 31, 2017 the solvency ratio of Tabarru' Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 and as for December 31, 2016 it is calculated based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011, each 132.13% and 70.54%, respectively.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analisis Kekayaan

Analysis of Admitted Assets

	2017				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger</i> Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	9.560.000	-	-	9.560.000	Time deposits
Sukuk	16.550.174	-	-	16.550.174	Sukuk
Reksa dana	1.022.470	-	-	1.022.470	Funds
Jumlah investasi	27.132.644	-	-	27.132.644	Total investments
Kas dan bank	579.763	-	-	579.763	Cash in banks
Piutang Kontribusi	11.855.453	-	238.786	11.616.667	Contributions receivable
Piutang retakaful	83.860	-	-	83.860	Retakaful receivable
Aset reasuransi	3.740.609	-	-	3.740.609	Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	43.392.329	-	238.786	43.153.543	Total assets
	2016				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger</i> Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	7.410.000	-	-	7.410.000	Time deposits
Sukuk	2.036.000	-	-	2.036.000	Sukuk
Reksa dana	2.406.500	-	-	2.406.500	Funds
Jumlah investasi	11.852.500	-	-	11.852.500	Total investments
Kas dan bank	838.754	-	-	838.754	Cash in banks
Piutang Kontribusi	23.007.890	-	465.911	22.541.979	Contribution receivables
Piutang retakaful	742	-	-	742	Retakaful receivable
Jumlah kekayaan	35.699.886	-	465.911	35.233.975	Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Batas Tingkat Solvabilitas</u>	<u>2017</u>	<u>Solvency Margin</u>
Tingkat Solvabilitas		Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	43.153.543	Admitted assets
Kewajiban	<u>37.704.090</u>	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>5.449.453</u>	Total Solvency Margin
Dana Tabarru' dan Dana Tanahud		Tabarru' and Tanahud Fund
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)		Minimum Based Risk
Risiko Kredit	1.038.234	Credit Risk
Risiko Likuiditas	191.588	Liquidity Risk
Risiko Pasar	-	Market Risk
Risiko Asuransi	2.867.244	Insurance Risk
Risiko Operasional	<u>27.133</u>	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	<u>4.124.199</u>	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>132,13%</u>	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>80,00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>60,00%</u>	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>2.150.093</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Tabarru'	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Tabarru' Fund
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	<u>132,13%</u>	Solvency Margine Ratio of Tabarru' and Tanahud Fund

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u>	
Tingkat Solvabilitas		Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	35.233.975	Admitted assets
Kewajiban	<u>32.057.189</u>	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>3.176.786</u>	Solvency Margin
Batas tingkat solvabilitas minimum		Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	1.803.388	Unsuccessful asset management
Ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan kewajiban	159.587	The imbalance between wealth flow projections and liabilities
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	2.477.080	Claims incurred and claim settlement expense
Ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan kontribusi dengan hasil investasi yang diperoleh	39.897	Insufficiency of contributions a result of differences return on investment assumed in the determination of contributions to the investment returns earned
Resiko reasuradur	<u>23.266</u>	Reinsurance risk
Batas tingkat solvabilitas minimum	<u>4.503.218</u>	Minimum Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u><u>70,54%</u></u>	Solvency Ratio Attained

Dana Perusahaan

Pada tahun 2017 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 kekayaan yang tersedia untuk qardh tidak dihitung dan pada tahun 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memiliki kekayaan yang tersedia untuk qardh dan saldo solvabilitas dana Perusahaan dalam jumlah yang positif.

Kekayaan yang tersedia untuk qardh dihitung dengan mempertimbangkan:

1. Kegagalan pengelolaan kekayaan, proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

The Company's Fund

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 in 2017, the balance of Qardh funding per December 31, 2016 is not counted, and in 2016 based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia business unit, at any time, is required to maintain assets available for qardh in a positive balance.

Qardh funding balance computation should consider:

1. Unsuccessful Asset management, project flow of asset and liabilities, asset and liabilities value in each currency, claims incurred and estimated claim, insufficient premium arise from as a result of differences between investment income assumed and investment income earned, inability of reinsurer to pay claim and other deviations arising from assets and liabilities management.

- | | |
|--|--|
| <p>2. Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM atau sistem untuk bekerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan.</p> <p>3. Kekurangan tingkat solvabilitas dana tabarru yang dipersyaratkan.</p> <p>4. Perimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyisihan teknis ditambah liabilitas klaim retensi sendiri.</p> | <p>2. Funds should be provided to anticipate the risks on failures in the underwriting process, human resources capability or the system failure to properly perform or other unfavorable events.</p> <p>3. The requirement of minimum solvency level of Tabarru' fund.</p> <p>4. Balance between investment plus cash and cash in banks with technical allowance plus liability claims own retention.</p> |
|--|--|

Solvabilitas dana Perusahaan dihitung dengan membandingkan kekayaan bersih dana Perusahaan terhadap jumlah yang lebih besar antara jumlah kekayaan yang harus tersedia untuk qardh atau jumlah modal sendiri (modal kerja) yang dipersyaratkan.

The Company's solvency margin is computed by comparing the net asset of the Company's to the amount of available assets for qardh or required working capital, whichever is larger.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah kekayaan yang tersedia untuk qardh sebesar Rp 8.384.768 dan saldo solvabilitas dana Perusahaan sebesar Rp 55.818.214 dengan perhitungan sebagai berikut :

As of December 31, 2016, the amount of available assets for qardh amounted to Rp 8,384,768, and the shareholders' fund solvency margin amounted to Rp 55,818,214, as follows:

	2016	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH		ASSETS AVAILABLE FOR QARDH
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/kewajiban:		Funds needed to anticipate the risk of failure losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Kegagalan pengelolaan kekayaan	1.803.388	Unsuccessful assets management
Proyeksi arus kekayaan dan kewajiban	159.587	Assets and liability projection
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	2.477.080	Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidak-cukupan premi akibat perbedaan Hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh	39.897	Insufficient premium because of differences between
Risiko reasuradur	23.266	Reinsurance risk
Jumlah	4.503.218	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u>	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH		ASSETS AVAILABLE FOR QARDH
70%/45% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	3.152.253	70%/45% of the funds needed to anticipate losses resulting from the unsuccessful asset management and the liabilities
Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM, atau sistem untuk berkinerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan	298.943	Required fund to anticipate the risk that may occur due to failure in production process, incapable HR or system that fully operated or other unfavorable events
Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga Perimbangan antara Investasi dan kas dan bank dengan penyesuaian teknis dan kewajiban klaim retensi sendiri	<u>10.659.079</u>	Amount of funds that should be prepared to maintain the balance between investment and cash and cash in banks with technical reserves and estimated claims retention
Jumlah kekayaan yang harus disediakan untuk Qardh	<u>14.110.275</u>	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	<u>22.495.043</u>	Assets of the Company calculated as Assets Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	<u><u>8.384.768</u></u>	Excess of Assets available for Qardh
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN		SOLVENCY OF COMPANY'S FUND
Jumlah Kekayaan Diperkenankan	83.740.675	Admitted assets
Jumlah Kewajiban	<u>2.922.461</u>	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	<u><u>80.818.214</u></u>	Total Solvability Company's Fund
Jumlah Kekayaan yang harus disediakan Untuk <i>Qardh</i>	14.110.275	Total Assets provided for Qardh
Modal sendiri atau modal kerja yang dipersyaratkan	<u>25.000.000</u>	Minimum capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	<u><u>25.000.000</u></u>	Minimum Solvency of the Company's Fund
Pencapaian/Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	<u><u>55.818.214</u></u>	Balance of Solvency Company's Fund

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

38. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosures Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13, Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAK and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK No. 71 Instrument Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

39. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 62, Insurance Contracts Adopting PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
4. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

39. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk, parent entity only, are on pages i.1 to pages i.5.

	2017	2016	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	20.800.807	18.687.037	Cash and cash equivalents
Piutang premi	140.111.051	121.841.652	Premiums receivable
Piutang reasuransi	25.111.778	12.989.745	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	12.515.670	6.685.271	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	94.964.776	102.497.923	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	458.191	391.033,0	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	21.462.404	17.239.925	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	2.287.791	1.564.311	Equity securities
Efek utang	59.587.364	41.989.762	Debt securities
Penyertaan lain	4.692.095	3.917.865	Other investments
Sukuk	18.580.175	8.380.710	Sukuk
Properti investasi	64.739.007	39.679.800	Investment properties
Logam mulia	63.200	50.100	Metals
Investasi saham pada entitas anak	15.000.000	15.000.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	131.006.437	90.004.151	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 22.019.237 dan sebesar Rp 19.890.881 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	46.513.958	21.272.809	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 22,019,237 and Rp 19,890,881 as of December 31, 2017 and 2016 respectively
Aset tidak berwujud	2.888.074	4.002.155	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	6.158.485	6.089.310	Deferred tax assets
Pajak dibayar dimuka	3.408.062	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11.213.343	11.268.611	Prepaid expenses
Aset lain-lain	2.560.267	3.346.619	Other assets
JUMLAH ASET	684.122.935	526.898.789	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	5.647.742	4.710.178	Claims payable
Utang reasuransi	48.260.623	29.602.284	Reinsurance payables
Utang komisi	32.727.737	10.545.450	Commissions payable
Utang pajak	2.556.745	3.612.324	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.618.370	12.267.844	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	21.666.905	3.435.424	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	336.878.875	281.563.544	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	5.238.202	4.460.684	Other liabilities
Jumlah liabilitas	467.595.199	350.197.732	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 640.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	87.096.618	87.096.618	Capital stock - Rp 250 (in full Rupiah) par value Authorized - 640,000,000 shares December 31, 2017 and 2016, respectively Issued and paid-up - 348,386,472 shares as of December 31, 2017 and 2016
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	4.357.730	(206.917)	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	9.507.065	8.741.826	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	88.842.485	81.760.236	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	27.414.544	-	Other equity components
Jumlah Ekuitas	216.527.736	176.701.057	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	684.122.935	526.898.789	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	393.700.614	333.042.320	Gross premiums
Premi reasuransi	(145.486.590)	(114.765.383)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(22.171.348)	(16.003.103)	Increase in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	226.042.676	202.273.834	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	77.380.067	72.048.940	Gross claims
Klaim reasuransi	(27.634.267)	(25.712.873)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	4.515.731	282.386	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih	54.261.531	46.618.453	Net claims expense
Beban komisi-bersih	58.670.258	46.980.996	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	112.931.789	93.599.449	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	113.110.887	108.674.385	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	32.670.917	13.967.512	Income from investments - net
Pendapatan Usaha Bersih	145.781.804	122.641.897	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	(128.103.358)	(109.895.391)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	17.678.446	12.746.506	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	(3.840.829)	5.979.788	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK	13.837.617	18.726.294	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (MANFAAT)			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	378.163	4.198.484	Current tax
Pajak tangguhan	40.352	(772.884)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	418.515	3.425.600	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	13.419.102	15.300.694	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Surplus revaluasi aset tetap	27.414.544	-	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.212.338)	2.747.393	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	303.085	(686.848)	Tax relating to item that will not be reclassified
	26.505.290	2.060.545	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	4.758.205	345.492	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(193.558)	(192.101)	Tax relating to item that will be reclassified
	4.564.647	153.391	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	31.069.937	2.213.936	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	44.489.039	17.514.630	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Components	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	87.096.618	50.000	(740.706)	(380.308)	-	7.331.862	70.381.142	163.758.608	Balance as at January 1, 2015
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	15.300.694	15.300.694	Profit for the year
Penghasilan (rugl) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	2.060.545	2.060.545	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	153.391	-	-	-	153.391	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments - net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	153.391	-	-	17.361.239	17.514.630	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(217.350)	(217.350)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.409.964	(1.409.964)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	1.409.964	(5.982.145)	(4.572.181)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	87.096.618	50.000	(740.706)	(206.917)	-	8.741.826	81.760.236	176.701.057	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	13.419.102	13.419.102	Profit for the year
Penghasilan (rugl) komprehensif lain	-	-	-	-	27.414.544	-	-	27.414.544	Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of land and buildings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(909.254)	(909.254)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	4.564.647	-	-	-	4.564.647	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	4.564.647	27.414.544	-	12.509.848	44.489.039	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(307.529)	(307.529)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	765.239	(765.239)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	765.239	(5.427.599)	(4.662.360)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	87.096.618	50.000	(740.706)	4.357.730	27.414.544	9.507.065	88.842.485	216.527.736	Balance as of December 31, 2017

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	289.068.455	265.489.185	Premiums
Klaim reasuransi	29.817.148	46.868.039	Reinsurance claims
Lain-lain	6.600.945	8.122.738	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(57.894.726)	(82.382.540)	Claims
Premi reasuransi	(94.993.858)	(98.971.536)	Reinsurance premium
Pegawai	(62.925.919)	(56.368.978)	Employees
Beban usaha	(32.331.459)	(29.416.836)	Operating expenses
Komisi	(49.303.071)	(46.423.496)	Commissions
Pajak penghasilan	(12.722.715)	(9.812.353)	Income tax
Pajak final		(44.507)	Final tax
Beban lain-lain	(5.368.399)	(10.006.380)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>9.946.401</u>	<u>(12.946.664)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	51.910.385	162.254.599	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	9.955.748	11.014.876	Investment income received
Hasil penjualan efek	73.111.331	36.642.481	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	13.007	1.208.468	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	-	(3.515.094)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(4.898.824)	(2.878.531)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian efek	(89.582.983)	(47.032.891)	Acquisitions of marketable securities
Penempatan deposito	(44.377.238)	(129.371.766)	Placements in time deposits
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(3.868.574)</u>	<u>28.322.142</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(4.067.462)	(4.354.831)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank	(540.000)	(540.000)	Payment of bank loan
Pembayaran tanda laba	(206.100)	(217.350)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(4.813.562)</u>	<u>(5.112.181)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.264.265	10.263.297	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	18.687.037	6.644.368	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>849.505</u>	<u>1.779.372</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>20.800.807</u></u>	<u><u>18.687.037</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Rangka Kapal/ Hull	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/Total		
							2017	2016	
Pendapatan underwriting									Underwriting revenues
Pendapatan premi									Premium income
Premi bruto	162.928.118	116.618.428	16.240.353	13.438.638	10.920.993	73.554.084	393.700.614	333.042.320	Gross premiums
Premi reasuransi	(116.455.951)	(1.062.675)	(4.123.327)	(11.085.290)	(10.692.062)	(2.067.285)	(145.486.590)	(114.765.383)	Reinsurance premiums
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	(7.685.045)	(17.405.357)	(244.061)	(469.472)	(75.719)	3.708.306	(22.171.348)	(16.003.103)	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	38.787.122	98.150.396	11.872.965	1.883.876	153.212	75.195.105	226.042.676	202.273.834	Net premium income
Beban underwriting									Underwriting expenses
Beban klaim									Claims expense
Klaim bruto	36.591.041	27.831.608	5.070.289	1.750.175	2.204.738	3.932.216	77.380.067	72.048.940	Gross claims
Klaim reasuransi	(22.839.031)	(9.275)	(1.602.752)	(1.041.187)	(1.977.003)	(165.019)	(27.634.267)	(25.712.873)	Reinsurance claims
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	3.350.602	340.339	(1.576.089)	1.430.555	928.617	41.707	4.515.731	282.386	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban klaim bersih	17.102.612	28.162.672	1.891.448	2.139.543	1.156.352	3.808.904	54.261.531	46.618.453	Net claims expense
Pendapatan (beban) komisi									Commission income (expense)
Pendapatan komisi	31.472.566	424.753	475.395	2.865.770	564.812	470.632	36.273.928	30.682.213	Commission income
Beban komisi	(28.520.634)	(27.480.751)	(3.162.922)	(1.756.034)	(56.418)	(33.967.427)	(94.944.186)	(77.663.209)	Commission expense
Beban komisi - bersih	2.951.932	(27.055.998)	(2.687.527)	1.109.736	508.394	(33.496.795)	(58.670.258)	(46.980.996)	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	14.150.680	55.218.670	4.578.975	1.029.807	647.958	37.305.699	112.931.789	93.599.449	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	24.636.442	42.931.726	7.293.990	854.069	(494.746)	37.889.406	113.110.887	108.674.385	Underwriting income